

**KEEFEKTIFAN METODE *FIELD TRIP* TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS IV SDN 150
BULUKUMBA**



SKRIPSI

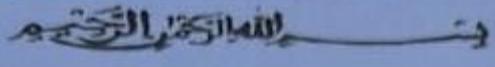
Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Mengikuti Seminar Skripsi
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

NUR AFNI WULAN KURNIA

105401106720

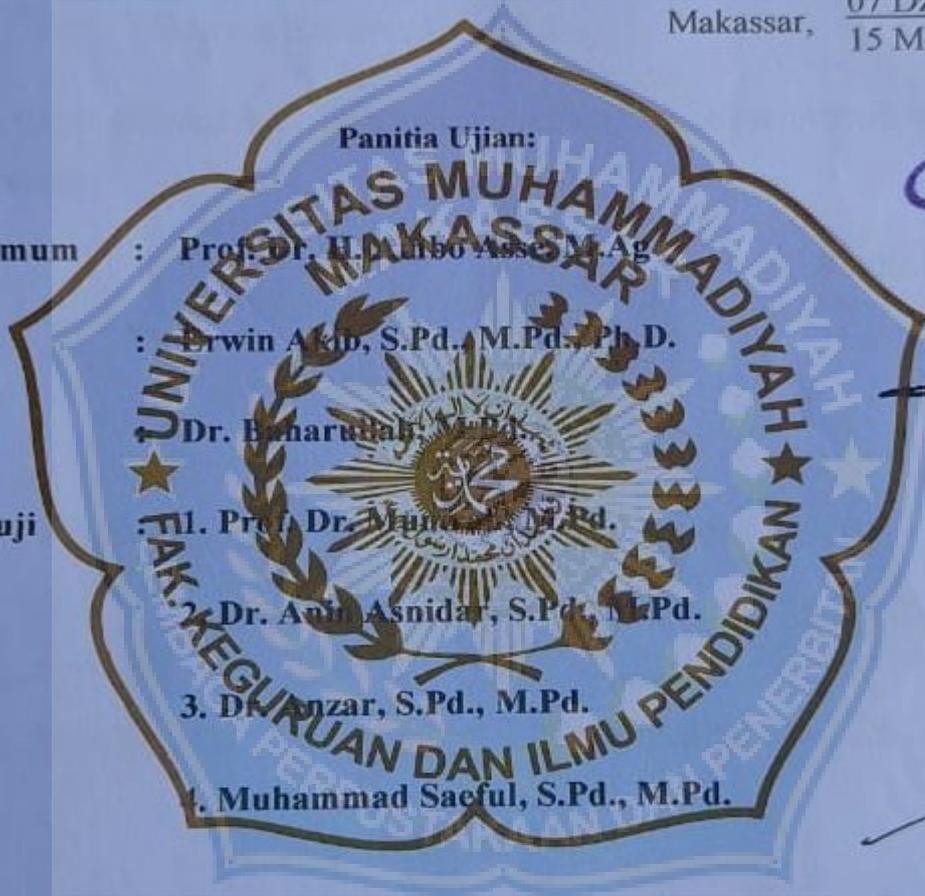
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nur Afni Wulan Kurnia** NIM 105401106720, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor:131 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 02 Dzulqaidah 1445 H/10 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu 15 Mei 2024**.

Makassar, 07 Dzulqaidah 1445 H
 15 Mei 2024 M



Panitia Ujian:

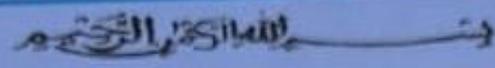
- 1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. M. M. M. M. M. Ag.
- 2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
- 3. Sekretaris : Dr. Baharudin, S.Pd., M.Pd.
- 4. Dosen Penguji :
 - 1. Prof. Dr. M. M. M. M. M. Pd.
 - 2. Dr. Anis Asnidar, S.Pd., M.Pd.
 - 3. Dr. M. M. M. M. M. Pd.
 - 4. Muhammad Saeful, S.Pd., M.Pd.

(.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NIM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Keefektifan Metode *Field Trip* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 150 Bulukumba

Mahasiswa didik yang bersangkutan:

Nama : Nur Afni Wulan Kurnia

NIM : 105401106720

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.



07 Dzulqaidah 1445 H
Makassar, 15 Mei 2024 M

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Anzar, S.Pd., M.Pd.

Muhammad Saeful, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD
Unismuh Makassar

Erwin Ardi, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Afni Wulan Kurnia**
NIM : 105401106720
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Keefektifan Metode *Field Trip* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 150 Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Februari 2024

Yang membuat pernyataan

Nur Afni Wulan Kurnia



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Afni Wulan Kurnia**
Stambuk : 105401106720
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Februari 2024

Yang membuat perjanjian

Nur Afni Wulan Kurnia

MOTO DAN PERSEMBAHAN

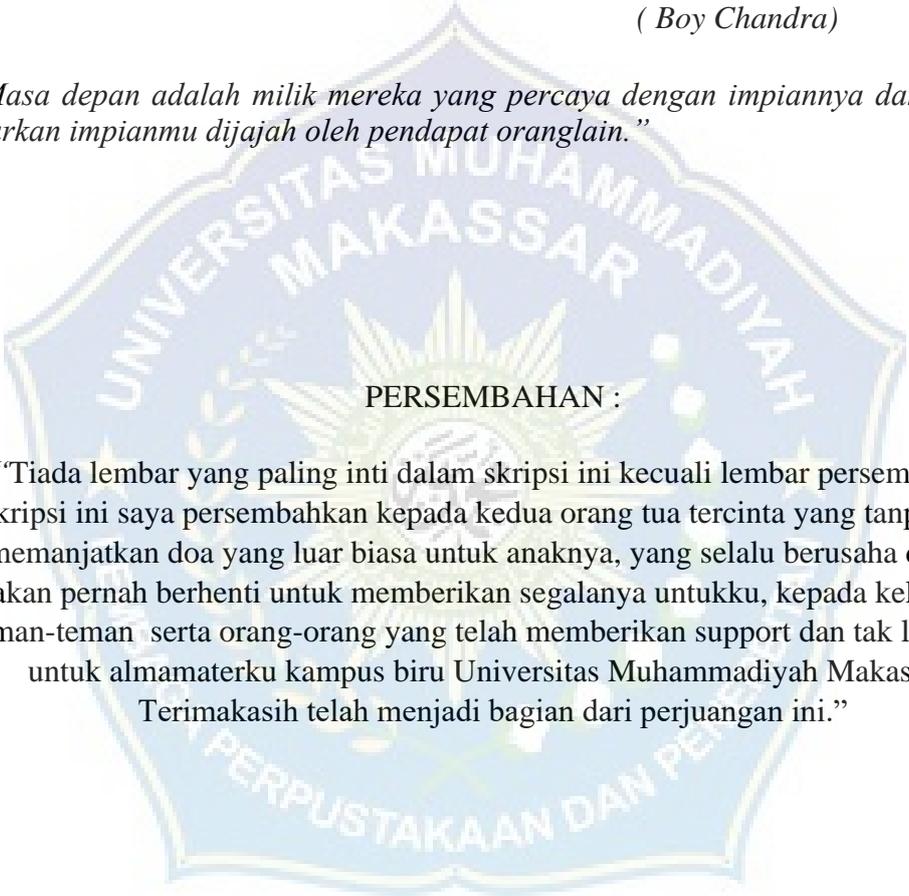
“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”.

(Q.S. Al-Insyirah, 6-8)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan. Mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

“Masa depan adalah milik mereka yang percaya dengan impiannya dan jangan biarkan impianmu dijajah oleh pendapat oranglain.”



PERSEMBAHAN :

“Tiada lembar yang paling inti dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang tanpa lelah memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya, yang selalu berusaha dan tak akan pernah berhenti untuk memberikan segalanya untukku, kepada keluarga, teman-teman serta orang-orang yang telah memberikan support dan tak lupa pula untuk almamaterku kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Terimakasih telah menjadi bagian dari perjuangan ini.”

ABSTRAK

Nur Afni Wulan Kurnia. 2024. Keefektifan Metode *Field Trip* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 150 Bulukumba. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Anzar dan Pembimbing II Muhammad Saeful.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu kurangnya keterampilan dalam menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba. Sehingga peneliti menggunakan metode *Field Trip*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode *Field Trip* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen berbentuk *Pre-Eksperimental Design*. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba sebanyak 16 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan hasil penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistika, yaitu statistika deskriptif dan statistika inferensial.

Setelah menganalisis data, peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *Field Trip* tergolong rendah yaitu nilai rata-rata hasil *Pretest* adalah 63,81 selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 86,69. Setelah diperoleh t_{Hitung} 9.726 dan t_{Tabel} 2.13145 maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $9.726 > 2.13145$.

Berdasarkan hasil dari t_{Hitung} dan t_{Tabel} , dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima ini berarti penggunaan metode *Field Trip* efektif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi kelas IV SDN 150 Bulukumba.

Kata kunci: Keefektifan Metode *Field Trip*, Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang Maha Penyayang dan Maha Pengasih atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Keefektifan Metode *Field Trip* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 150 Bulukumba” dapat terselesaikan.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, namun kesempurnaan tidak akan pernah dimiliki oleh manusia karena sejatinya kesempurnaan hanya dimiliki oleh Sang Pencipta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, yang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis. Kepada Dr. Anzar S.Pd, M.Pd pembimbing I dan Muhammad Saeful S.Pd, M.Pd pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta saran yang berharga dan bermanfaat bagi penulis sejak awal penyusunan proposal sampai skripsi ini selesai.

Kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd, M.Pd, Ph.D Dekan Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ernawati, S.Pd, M.Pd. Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ibu Dosen pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan.

Ucapan terima kasih juga kepada Kepala Sekolah, guru dan Staf SDN 150 Bulukumba yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020 (QUANTUM) terkhusus kelas C, dan teristimewa kepada sahabat-sahabat seperjuangan dari awal Tiza, Rizka, Risma, Hikmar, dan Yaya' terima kasih yang tak lelah saling menopang bahu satu sama lain, yang tidak lelah untuk mengingatkan dan tidak berhenti di tengah jalan, yang selalu berbagi rasa susah dan senang selama masa penyusunan, yang selalu mendengarkan keluh kesah serta menjadi saksi air mata penulis selama menghadapi masalah di tengah penyusunan skripsi ini, serta orang-orang yang telah memberikan bantuan selama proses penulisan skripsi ini semoga menjadi ibadah dan selalu disertai hal-hal baik.

Dan terakhir, terima kasih atas tubuh yang masih memberi senyum pada semesta, meskipun ia selalu lelah karena berkulat dengan pikiran yang membuat seluruh raga remuk karena dinamika kehidupan, esensi manusia ada pada pikiran dan masalahnya masing-masing, siapa yang kuat dan bertaruh ia tidak akan lebur dan tenggelam, namun sebaliknya siapa yang berbalik dan memilih jalan mundur maka ia tak akan pernah sampai pada tujuannya. Untuk jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini

penulis tidak tahu keberadaanmu. Karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang selalu bertanya “ *kapan selesai?*” dan “ *kapan wisuda?*”. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Februari 2024

Penulis

Nur Afni Wulan Kurnia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Teori	7
1. Metode Pengajaran Bahasa Indonesia.....	7
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	8
3. Karangan Deskripsi.....	14
4. Metode Pembelajaran	19

B. Kerangka Pikir	22
C. Hasil Penelitian yang Relevan	24
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Desain Penelitian.....	28
E. Variabel Penelitian.....	29
F. Definisi Operasional Variabel.....	29
G. Prosedur Penelitian	29
H. Instrumen Penelitian.....	30
I. Teknik Pengumpulan Data.....	31
J. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Simpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	53
RIWAYAT HIDUP	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Keadaan Populasi	28
3.2 Sampel Siswa Kelas IV sebagai kelas Eksperimen.....	28
3.3 Persentase Tingkat Penguasaan Materi	32
3.4 Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dan Pembobotan tiap Aspek.....	33
3.5 Pedoman Penilaian Karangan Deskripsi	33
4.1 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai <i>Pretest</i>	39
4.2 Tingkat Penguasaan Materi <i>Pretest</i>	40
4.3 Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi.....	40
4.4 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai <i>Posttest</i>	41
4.5 Tingkat Penguasaan Materi <i>Posttest</i>	42
4.6 Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir	24
3.1 Desain Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest</i>	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Analisis Nilai Siswa (<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>)	54
2 Tabel-T	55
3 Modul Ajar Teks Deskripsi SD Kelas IV	56
4 Kontrol Pelaksanaan Penelitian	65
5 Instrument Penelitian	66
6 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dan Pembobotan Tiap Aspek.....	68
7 Daftar Nilai <i>Pretest</i> Siswa Kelas IV SDN 150 Bulukumba	70
8 Daftar Nilai <i>Posttest</i> Siswa Kelas IV SDN 150 Bulukumba....	71
9 Daftar Hadir Siswa Kelas IV SDN 150 Bulukumba	72
10 Lembar Kerja Siswa (<i>Pretest</i>)	73
11 Lembar Kerja Siswa (<i>Posttest</i>)	74
12 Surat Izin Penelitian Dari LP3M	75
13 Izin Penelitian Dari DPMPTSP	76
14 Surat Keterangan Bebas Plagiat	77
15 Surat Keterangan Telah Meneliti dari Sekolah.....	78
16 Dokumentasi.....	79
17 Hasil Turnitin.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan satu hal yang paling penting dalam kehidupan manusia (Siti Fadia Nurul Fitri, 2021). Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata “*paedagogie*” dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*paes*” artinya anak dan “*agogos*” artinya membimbing. Jadi *paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata “*educate*” yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada dari dalam (Hidayat, dan Abdillah, 2019). Kegiatan pembelajaran memiliki ciri utama yakni adanya interaksi. Interaksi tersebut antara siswa dengan lingkungan belajarnya yang beragam, baik dengan guru maupun alat, sumber belajar, dan media yang ada disekitarnya (Rahmi & Samsudi, 2020).

Metode pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran berfungsi untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Khairunnisa, 2020). Setiap proses pembelajaran wajib menggunakan metode-metode pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat maksimal. Ummu Khaltsum dkk, (2022) dalam jurnalnya mengatakan bahwa, dalam mendesain kegiatan belajar yang optimal diperlukan kecermatan guru dalam memilih teori, model dan metode pengajaran yang akan diterapkan. Metode pembelajaran sangat berguna untuk mempermudah proses kegiatan belajar-mengajar dan dapat memberikan kemampuan pemahaman konsep yang baik pada siswa terhadap materi-materi pembelajaran, sehingga akan dapat melatih siswa dan dapat mengembangkan skill belajar siswa di sekolah (Nasution, 2017). Metode yang relevan dalam

pembelajaran dapat menciptakan proses pembelajaran pada siswa untuk memilih metode yang tepat dalam mendidik siswa harus disesuaikan dengan tuntutan dan karakteristik siswa sehingga guru yang mengajar mudah memberikan kepada siswa dan siswa pun mudah menerima pelajaran dari guru dan memahaminya karena guru yang mengajar bisa menyesuaikan dengan jiwa siswa dengan proses pembelajaran (Ilyas, 2018).

Tujuan metode pembelajaran merupakan suatu cara atau prosedur yang teratur dalam melakukan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Tujuan yang dimaksud disini yaitu sejumlah kompetensi yang harus dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran agar tujuan (kompetensi) tersebut dapat tercapai dengan baik. Tujuan dari kegiatan pembelajaran tidak akan pernah tercapai selama komponen-komponen lainnya tidak diperlukan, salah satu komponennya tersebut adalah metode (Ilyas, 2018).

Menurut Giyoto dan M. Fauzi (2013) manfaat penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran antara lain; (1) Mengarahkan proses pembelajaran pada tujuan pembelajaran, (2) Menghilangkan dinding pemisah antara guru-siswa, (3) Menggali dan memanfaatkan potensi siswa secara optimal, (4) Mempermudah penyerapan informasi, (5) Memberikan kesempatan siswa untuk belajar secara optimal. Manfaat metode *Field Trip* penting karena mampu mengembangkan kreativitas siswa, mengembangkan kompetensi sosial dan moral, serta mampu mengatasi kejenuhan siswa dengan hal-hal positif dan memberi semangat baru.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai metode yakni (1) Prihatini (2017) dengan kajian tentang pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar ipa, dengan hasil menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan antara hasil belajar ipa siswa yang di ajar dengan metode diskusi dengan hasil belajar ipa siswa yang diajar dengan media konvensional, di Mts Negeri 1 Jakarta Selatan dan Mts N 23 Jakarta Selatan pada tahun ajaran 2016/2017, (2) Salbiah (2018) dengan kajian tentang penerapan metode pembelajaran imajinatif dalam meningkatkan prestasi belajar mengarang bahasa indonesia. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran imajinatif dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar Siswa SDN 20 Penjalaan, (3)Via Widia & Rustono (2016) dengan kajian tentang pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa tentang ekonomi masyarakat sekitar dengan hasil belajar siswa tentang ekonomi daerah sekitar sebelum menggunakan metode karya wisata masih ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah, hasil belajar siswa setelah menggunakan metode karya wisata, yaitu sebagian siswa berada pada kategori tinggi dan kategori sangat tinggi, sehingga hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh dari penggunaan metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa tentang ekonomi daerah sekitar. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengenai percobaan keefektifan penggunaan metode *Field Trip* terhadap hasil menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba.

Berdasarkan hasil observasi peneliti tertanggal 21 Agustus 2023 di kelas IV SDN 150 Bulukumba , banyak siswa yang sangat sulit sekali untuk mau menulis, sehingga mengalami kendala dalam menulis karangan deskripsi. Keterampilan menulis sangat perlu untuk ditanamkan sejak dini kepada siswa di sekolah dasar untuk melatih siswa berpikir kritis, logis, serta dapat mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan (Nani & Hendriana, 2019). Karangan deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau

menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan penulis. Karangan deskripsi ialah tulisan yang berusaha melukiskan dan mengemukakan objek yang sedang dibicarakan (seperti orang, tempat, suasana atau yang lainnya) (Inggriyani & Anisa Pebrianti, 2021).

Beberapa hal yang menyebabkan keterampilan menulis deskripsi masih rendah yaitu; 1) motivasi belajar siswa rendah khususnya menulis deskripsi, 2) siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide dalam bentuk tulisan, 3) siswa kurang terlatih dalam pembelajaran menulis, 4) pembelajaran di kelas membuat siswa bosan. Selain itu juga yang menyebabkan menulis karangan deskripsi siswa masih rendah karena metode yang digunakan oleh gurunya hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga proses belajar mengajar di kelas kurang efektif dan pembelajaran bersifat monoton serta pembelajaran berpusat pada guru, seharusnya guru mampu menciptakan metode pembelajaran yang menyenangkan. Dari masalah tersebut, salah satu bentuk pemecahan masalah yang dapat memecahkan persoalan tersebut adalah dengan penggunaan metode *Field Trip*.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Metode *Field Trip* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba”, karena penggunaan metode dalam pembelajaran sangat penting, ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, dengan demikian maka perbaikan hasil belajar siswa di sekolah dapat dilaksanakan dengan adanya penggunaan

metode pembelajaran yang tepat oleh guru. Alasan penggunaan metode ini karena objek yang akan dipelajari hanya ada ditempat objek itu berada. Selain itu, pengalaman langsung pada umumnya lebih baik daripada tidak langsung. Metode *Field Trip* yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, juga dapat merangsang kreativitas siswa, informasi dapat lebih luas dan aktual, siswa dapat mencari dan mengolah sendiri informasi sehingga proses belajar mengajar terdapat umpan balik antara siswa dengan guru. Metode *Field Trip* bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya. Dengan metode ini siswa diharapkan mendapat gambaran secara konkret mengenai hal-hal yang akan ditulis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam rancangan penelitian ini yaitu “Apakah penggunaan metode *Field Trip* efektif digunakan dalam keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka harapan peneliti dapat mengetahui keefektifan penggunaan metode *Field Trip* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan keprofesionalannya dalam mengajar khususnya dalam penggunaan metode *Field Trip*.

2. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan tentang metode *Field Trip* dalam kegiatan pembelajaran yang untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan inovatif.

3. Bagi Siswa

Mempermudah siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *Field Trip*.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Pengajaran Bahasa Indonesia

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis karangan deskripsi yaitu metode *Field Trip* (karyawisata). Metode karyawisata (*Field Trip*) adalah metode dalam proses pembelajaran siswa perlu diajak keluar sekolah, untuk meninjau tempat tertentu atau objek yang mengandung sejarah, hal ini bukan rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat langsung atau kenyataan. Dengan kata lain, metode karyawisata (*Field Trip*) merupakan cara belajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek yang bersejarah untuk mempelajari atau meneliti sesuatu.

Bahasa Indonesia pada materi menulis karangan deskripsi memerlukan suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan materi karena menulis karangan deskripsi adalah cara yang ditulis seseorang dengan menggambarkan suatu benda, tempat, keadaan, atau peristiwa tertentu dengan kata-kata. Misalnya menggambarkan objek berupa benda atau orang, digambarkan seolah-olah orang yang membaca karangan tersebut dapat merasakan, menikmati, atau merasa menjadi bagiannya. Semuanya digambarkan secara terperinci (Sutikno, 2019).

Dengan karyawisata (*Field Trip*) diharapkan siswa memperoleh pengalaman langsung dari objek yang dilihat, dan diamati. Selain itu juga

dapat menghayati tugas pekerjaan milik orang lain serta dapat bertanya jawab dengan pelaksana sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dalam pengetahuannya, dan praktik yang dilakukannya. Pelaksanaan metode ini harus didahului perencanaan yang matang karena menyangkut biaya, sarana, tenaga, waktu dan pengelolaan yang matang.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian bahasa secara umum dapat didefinisikan sebagai lambang, serta pengertian bahasa menurut istilah adalah alat komunikasi yang berupa sistem lambang yang dihasilkan oleh alat ucap pada manusia. Bahasa merupakan saluran untuk menyampaikan semua yang dirasakan, dipikirkan, dan diketahui seseorang kepada orang lain. Bahasa juga memungkinkan manusia dapat bekerja sama dengan orang lain dalam masyarakat. Hal tersebut berkaitan erat bahwa hakikat manusia sebagai makhluk sosial memerlukan bahasa untuk memenuhi hasratnya (Syahputra et al., 2022).

Pembelajaran Bahasa dan Sastra merupakan dua hal yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam pembelajaran sastra tidak dapat dilepaskan dengan pembelajaran bahasa, karena bahasa sebagai sarana untuk menyampaikan gagasan dan perasaan kepada orang lain baik secara tertulis maupun lisan. Bahasa berperan sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan komunikasinya baik secara lisan maupun tulisan (Rahayu et al., 2023).

Bahasa juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat

membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasannya dan perasaannya, dan berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. (Riana, 2020)

a. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif (Arif et al., 2020). Keterampilan Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa. Dalman (2015:3) menjelaskan bahwa menulis adalah sebuah proses kreatif dalam menuangkan gagasan berbentuk bahasa tulis dengan tujuan untuk memberitahu, meyakinkan, dan menghibur orang lain. Adapun pendapat Nurhuda (2018: 2) yang menjelaskan bahwa aktivitas menulis bukan hanya sekedar menghadirkan pikiran atau perasaan, melainkan kegiatan menuangkan ide, pengetahuan, ilmu dan gagasan dalam bahasa tulis. Oleh karena itu, untuk menghasilkan tulisan yang baik tentunya harus dilakukan berkali-kali dengan cara latihan.

Menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam lambang kebahasaan. Kegiatan ini melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosakata, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan serta pengembangan model karangan. Pada hakikatnya proses menulis adalah tahapan-tahapan kegiatan dalam rangka menghasilkan suatu tulisan, yaitu prapenulisan, penulisan draf, dan revisi. Pertama

meliputi penentuan topik, pembatasan topik, menentukan tujuan, penentuan bahan, dan penyusunan kerangka tulisan. Kedua meliputi pengembangan paragraf, penyusunan fungsi-fungsi paragraf, penyusunan kalimat, dan penerapan ejaan dan tanda baca. Ketiga meliputi revisi isi dan mekanikal (ejaan dan tanda baca) (Budiyono, 2012). Mendeskripsikan menulis merupakan proses penemuan dan penggalian ide-ide untuk diekspresikan, dan proses ini sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dasar yang dimiliki oleh seorang penulis.

Selain itu, aktivitas menulis merupakan bentuk perwujudan kemampuan berbahasa paling akhir dikuasai pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Jika dibandingkan dengan tiga kemampuan keterampilan berbahasa lainnya, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai meskipun yang bersangkutan penutur asli dari bahasa tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan menulis yang menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang menjadi isi karangan atau tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi, harus terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut dan padu.

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan.

b. Tujuan Menulis

Menulis adalah keterampilan yang sangat sulit untuk dipelajari dan sangat jarang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam mengajarkan keterampilan menulis guru harus jelas mengetahui tentang maksud dalam mengajarkannya.

Sukirman (2020) menyatakan bahwa menulis mempergunakan mempergunakan bermacam-macam tujuan pedagogis, di antaranya adalah :

- 1) Beberapa aktivitas menulis membuat guru mampu menyajikan berbagai macam dan gaya pembelajaran. Beberapa siswa khususnya siswa, yang tidak mudah belajar sendiri merasa lebih aman jika mereka diberi kesempatan untuk membaca dan menulis.
- 2) Bahasa tulis memberikan beberapa bukti terhadap kemajuan siswa dalam berbahasa. Dengan demikian, hal ini merupakan kebutuhan psikologis
- 3) Pengungkapan bahasa asing dilakukan melalui lebih dari satu media, terutama jika keterampilan benar-benar dipadukan dengan tepat, tampaknya lebih efektif daripada hanya mengandalkan satu-satunya media
- 4) Menulis memberikan berbagai macam aktivitas siswa di kelas yang dapat berfungsi sebagai aktivitas antara, setelah keterampilan oral.

Tujuan menulis bagi setiap orang berbeda-beda, tujuan yang hendak dicapai dirumuskan secara jelas karena tujuan menulis yang dirumuskan dengan jelas akan memberikan pengetahuan yang besar terhadap isi tulisan yang hendak dibuat. Tujuan menulis adalah untuk menceritakan sesuatu, menulis memberikan petunjuk atau pengarahan,

menulis menjelaskan sesuatu untuk meyakinkan orang lain tentang suatu pendapat, sehingga orang lain dapat meyakini pendapat dan pandangan penulis, dan menulis merangkum bacaan yang panjang menjadi lebih pendek sehingga lebih mudah dipahami (Trisnawati, 2017).

a. Manfaat Menulis

Manfaat menulis tersebut antara lain: meningkatkan kecerdasan, meningkatkan daya inisiatif dan kreatifitas, menumbuhkan keberanian, serta mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi (Mustikowati et al., 2016).

Menulis dapat memberikan manfaat yang besar. Manfaat menulis sebagai sarana mengungkapkan diri dan mampu mengungkapkan perasaan seseorang, menulis sebagai sarana untuk memahami sesuatu dan mengungkapkan gagasan sehingga pembaca dapat memperoleh pemahaman yang baru tentang sesuatu yang ditulisnya, menulis sebagai sarana untuk mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan dan rasa harga diri untuk membangkitkan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri untuk melahirkan karya tulis lainnya.

Menulis sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan sekeliling, menulis dapat mengembangkan daya serapan pada tingkat jasmani maupun rohani, menulis sebagai sarana untuk melibatkan diri dengan semangat dan menulis sebagai sarana untuk mengembangkan pemahaman dan kemampuan menggunakan bahasa. Menulis akan menjadikan seseorang mampu menggunakan

kata-kata dalam tulisan untuk menyampaikan keterangan kepada orang lain sehingga orang lain dapat mengetahui apa yang ditulisnya.

Manfaat menulis yaitu dapat mengenali kemampuan diri, dapat mengembangkan berbagai gagasan, dapat lebih banyak menyerap, mencari dan menguasai informasi, dapat menjelaskan permasalahan, dapat menilai gagasan sendiri secara objektif, dapat menganalisis dan memecahkan permasalahan, dapat mendorong lebih aktif belajar dan dapat terbiasa berpikir dan berbahasa secara lebih tertib .

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa banyak sekali manfaat yang diperoleh dari kegiatan menulis. Menulis dapat dijadikan sebagai sarana untuk berkomunikasi antara penulis dan pembaca melalui media tulisan. Dengan menulis, seseorang akan memiliki rasa percaya diri, kepuasan pribadi, pertumbuhan pemahaman dan kreativitas yang akan mendorong mereka untuk berbagi ide dan pemikiran mereka dengan orang lain.

b. Jenis Tulisan

Menurut (Aswat et al., 2019) jenis tulisan menurut tujuan menulis sebagai berikut:

- 1) Deskripsi, yakni karangan/tulisan yang secara spesifik menyampaikan informasi tentang situasi dan kondisi suatu lingkungan (kebendaan ataupun kemanusiaan). Penyampaiannya dilakukan secara objektif, apa adanya, dan terperinci.
- 2) Ekposisi, yakni karangan/tulisan yang secara spesifik menyampaikan informasi tentang sesuatu hal (faktual maupun konseptual). Penyampaiannya dilakukan dengan tujuan

menjelaskan, menerangkan, dan menguraikan sesuatu hal sehingga pengetahuan pendengar/pembaca bertambah.

- 3) Argumentatif, yakni karangan/tulisan yang secara spesifik menyampaikan informasi tentang sesuatu hal (faktual maupun konseptual). Penyampiannya dilakukan dengan tujuan mempengaruhi, memperjelas, dan meyakinkan.
- 4) Persuasif, yakni karangan/tulisan yang secara spesifik menyampaikan informasi tentang sesuatu hal (faktual maupun konseptual). Penyampiannya dilakukan dengan tujuan mempengaruhi, meyakinkan, dan mengajak.

3. Karangan Deskripsi

a. Hakikat Mengarang

Karangan merupakan pikiran atau gagasan yang disampaikan kepada orang lain dalam bahasa tulis. Kata deskripsi didefinisikan sebagai pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci serta uraian. Deskripsi adalah karangan yang melukiskan sesuatu sesuai keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca mampu merasakan dan melihat apa yang dilukiskan oleh penulisnya. Deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya.

Istilah karangan deskripsi berasal dari kata “karangan” dan “deskripsi”. Kata karangan didefinisikan sebagai hasil mengarang; tulisan; cerita; artikel; buah pena. Karangan juga berarti ciptaan; gubahan (lagu, musik, nyanyian). Karangan juga dinyatakan sebagai cerita yang mengada-ada (yang dibuat-buat) maupun hasil rangkaian

atau susunan. Karangan merupakan pikiran atau gagasan yang disampaikan kepada orang lain dalam bahasa tulis (Sanita et al., 2020).

Mengarang pada prinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu yang ada pada adegan–adegan penceritaan itu dapat dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Setiap manusia semuanya diciptakan sebagai pengarang.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mengarang adalah pengungkapan sesuatu melalui tulisan untuk dikomunikasikan dengan orang lain.

b. Hakikat Karangan Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari bahasa latin, yaitu *describere* yang berarti menulis tentang, membeberkan (memerikan), melukiskan sesuatu hal. Paragraf deskripsi merupakan salah satu jenis komunikasi tertulis yang menggambarkan atau menuliskan suatu objek secara detail atau mendalam sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya tentang objek yang dilukiskan tersebut. Segala sesuatu yang didengar, dicium, dilihat, dan dirasa melalui alat-alat sensori, yang selanjutnya dengan media kata-kata, hal tersebut dilukiskan agar dapat dihayati oleh orang lain.

Deskripsi adalah wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Sasaran yang dituju yakni menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya imajinasi (daya khayal) pembaca sehingga ia seolah-olah melihat, mengalami, dan merasakan sendiri apa yang dialami oleh pembuat wacana.

Paragraf deskripsi bertujuan menggambarkan suatu benda, tempat, keadaan, atau peristiwa tertentu dengan kata-kata. Misalnya

menggambarkan objek berupa benda atau orang, digambarkan seolah-olah merasakan, menikmati, atau merasa menjadi bagiannya. Semuanya digambarkan dengan terperinci. (Aswat et al., 2019) mengemukakan bahwa karangan deskripsi adalah karangan yang berisi gambaran mengenai suatu hal ataupun keadaan tertentu sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi adalah menuliskan sesuatu untuk memperlihatkan kepada pembaca suatu benda atau tempat sehingga pembaca dapat memahami, menghubungkan, atau menulis peristiwa yang dialami untuk menunjukkan kepada pembaca

c. Tujuan Menulis Karangan Deskripsi

Tujuan menulis karangan deskripsi adalah mengajak para pembaca bersama-sama menikmati, merasakan, memahami dengan sebaik-baiknya beberapa objek (sasaran, maksud), adegan, kegiatan (aktivitas), orang (pribadi, oknum), atau suasana hati (mood) yang telah dialami oleh seseorang yang sedang menulis. Sebuah wacana yang utuh dapat dibagi-bagi berdasarkan tujuan umum yang tersirat dibalik wacana tadi. Penulis tersebut pengungkapannya lebih mendekat kepada pembaca, terungkap kesan penulis dalam mengamati dan merasakan suatu objek, sehingga pembaca merasa menikmati, dan merasakan sesuatu secara nyata seperti yang dialami penulis”.

Proses menulis karangan deskripsi seseorang akan memindahkan kesan- kesannya, memindahkan hasil pengamatan dan perasaannya kepada para pembaca. Sasaran yang ingin dicapai oleh seorang penulis deskripsi adalah menciptakan atau memungkinkan

terciptanya daya khayal (imajinasi) kepada para pembaca, seolah-olah ia melihat sendiri objek tadi secara keseluruhan bagaimana yang dialami secara fisik oleh penulisnya.

Menulis deskripsi bertujuan membuat para pembaca menyadari dengan hidup apa yang diserap penulis melalui pancaindera, merangsang perasaan pembaca mengenai apa yang digambarkannya, menyajikan suatu kualitas pengalaman langsung. Objek yang dideskripsikan mungkin sesuatu yang bisa ditangkap dengan pancaindera kita, sebuah pemandangan alam, jalan-jalan kota, tikus-tikus selokan atau kuda balapan, wajah seseorang yang cantik, atau seseorang yang putus asa, alunan musik atau gelegar guntur, dan sebagainya (Aswat et al., 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis karangan deskripsi adalah untuk melatih siswa dalam menuangkan gagasan idenya baik yang dilihat melalui pengamatan atau suatu objek sesuai dengan langkah-langkah dalam penulisan karangan deskripsi.

d. Ciri Paragraf Deskripsi

Menurut Aswat et al (2019) terdapat lima ciri-ciri dari menulis karangan deskripsi yaitu:

- 1) Karangan deskripsi memperlihatkan detail atau rincian tentang objek.
- 2) Karangan deskripsi lebih bersifat mempengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca.
- 3) Karangan deskripsi umumnya menyangkut objek yang dapat dilihat oleh pancaindera sehingga objeknya pada umumnya berupa benda, alam, warna, dan manusia.

- 4) Penyampaian karangan deskripsi dengan gaya memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah.
- 5) Organisasi penyajian lebih umum menggunakan susunan ruang.

e. Langkah Menulis Karangan Deskripsi

Menurut Aswat et al (2019) langkah menyusun paragraf deskripsi meliputi:

- 1) Menemukan tema, kegiatan pertama yang akan dilakukan jika hendak menulis suatu karangan adalah menentukan tema. Hal ini bahwa berarti harus ditentukan apa yang akan dibahas dalam tulisan.
- 2) Menetapkan tujuan penulisan, setiap penulis harus mengungkapkan dengan jelas tujuan penulisan yang akan dilaksanakannya. Perumusan tujuan penulisan sangat penting dan harus ditentukan lebih dahulu karena hal ini merupakan titik tolak dalam seluruh kegiatan menulis selanjutnya.
- 3) Pengumpulan bahan, pada waktu pemilihan dan membatasi topik kita hendaknya sudah memperkirakan kemungkinan mendapatkan bahan. Dengan membatasi topik, maka telah memusatkan perhatian pada topik yang terbatas itu, serta mengumpulkan bahan yang khusus pula.
- 4) Membuat kerangka karangan, agar dapat menentukan organisasi pengarang, sebelumnya kita harus menyusun kerangka karangan merupakan satu cara untuk menyusun suatu rangkaian yang jelas dan terstruktur yang teratur dari karangan yang akan ditulis.
- 5) Mengembangkan kerangka karangan, langkah selanjutnya setelah menyusun kerangka karangan adalah mengembangkan kerangka karangan menjadi suatu karangan yang utuh.

- 6) Merefleksi karangan, pada langkah merefleksi dilakukan penulisan secara menyeluruh mengenai ejaan, tanda baca, pilihan kata, dan sebagainya.

f. Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

Penilaian adalah suatu proses untuk mengukur kemampuan pencapaian tujuan atau tingkat keberhasilan. Keberhasilan yang akan dinilai dalam menulis karangan deskripsi karangan dapat dilihat dari berbagai aspek diantaranya: isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, ejaan, gaya; pilihan struktur dan kosakata.

Dalam keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek yang dapat dinilai dalam menulis karangan deskripsi adalah kesesuaian antara judul dengan isi, ejaan dan tanda baca, kerapian tulisan, serta menunjukkan objek yang ditulis.

4. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode

Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode mengajar, yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, dan sebagainya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai.

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Metode adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (tujuan), sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus

dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran.

b. Pengertian Metode *Field Trip*

Metode *Field Trip* merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai tempat sekaligus sumber belajar bagi anak. Lokasi yang menjadi tujuan *Field Trip* tidak harus pada tempat yang jauh, akan tetapi yang berada di lingkungan sekitar sekolah pun dapat menjadi tujuan dari *Field Trip*. Metode *Field Trip* merupakan metode penyampaian materi pelajaran dengan cara membawa langsung siswa ke objek di luar kelas yang mejadi sasaran untuk dipelajari.

Metode *Field Trip* ialah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di dalam maupun di luar sekolah untuk menyelidiki atau mempelajari sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, suatu bengkel mobil, toko serba ada, peternakan, perkebunan, lapangan bermain dan sebagainya. Metode *Field Trip* merupakan suatu perjalanan atau pesiar yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh pengalaman belajar, terutama pengalaman langsung dan merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah.

Menurut Trisnawati (2017) metode *Field Trip* adalah salah satu metode mengajar yang dilaksanakan dengan cara mengajak para siswa mengunjungi tempat tertentu yang dapat digunakan untuk belajar. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Field Trip* guru akan membimbing siswa mengunjungi tempat-tempat yang dapat dijadikan objek belajar. Siswa akan mengamati dan menggali informasi penting yang diperoleh di tempat *Field Trip*. Siswa akan mencatat hal-hal yang

dilihat, ditemui dan dirasakan ketika mengunjungi tempat tersebut. Bahan-bahan yang diperoleh di tempat *Field Trip* itu akan dituangkan dalam bentuk karangan deskripsi. Metode ini memungkinkan siswa mengalami proses kegiatan belajar siswa terarah dan tidak membosankan. Selama pembelajaran, siswa dibimbing dari tahap penemuan ide, penulisan, sampai pada tahap penyajian

c. Kelebihan Metode *Field Trip*

Menurut Putri & Kurniawan (2020), menyatakan kelebihan metode *Field Trip* antara lain sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat mengamati serta mencoba secara langsung dalam suatu kegiatan
- 2) Mempunyai prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam proses belajar mengajar
- 3) Membuat yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan/kebutuhan di masyarakat
- 4) Pengajaran lebih merangsang kreatifitas siswa
- 5) Informasi bahan pelajaran lebih luas, mendalam dan aktual.

d. Kelemahan Metode *Field Trip*

Menurut Putri & Kurniawan (2020), kelemahan metode *Field Trip* antara lain sebagai berikut:

- 1) Fasilitas yang diperlukan sulit untuk disediakan siswa di sekolah
- 2) Biaya yang digunakan untuk acara ini lebih banyak
- 3) Memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang
- 4) Memerlukan koordinasi dengan guru yang lain agar tidak terjadi tumpang tindih waktu dan kegiatan selama karya wisata

- 5) Dalam karya wisata (*Field Trip*) sering unsur rekreasi menjadi prioritas daripada tujuan utama, sedangkan unsur studinya menjadi terabaikan
- 6) Sulit mengatur siswa yang banyak dalam perjalanan ini dan mengarahkan mereka kepada kegiatan studi yang menjadi permasalahan.

B. Kerangka Pikir

Mata pelajaran Bahasa Indonesia berorientasi pada hakikat belajar bahasa dan sastra yang memberitahukan bahwa belajar Bahasa Indonesia adalah belajar menggunakan bahasa yang baik dan benar. Oleh karena itu pembelajaran bahasa adalah pembelajaran yang menjurus pada pembelajaran keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pembelajaran menulis menjadi dasar utama dalam melatih keterampilan menulis siswa. Semakin banyak berlatih menulis, maka akan semakin menguasai keterampilan menulis. Tanpa berlatih, proses atau keterampilan menulis itu tidak akan bisa dilakukan. Mengarang adalah bentuk keterampilan yang bermanfaat untuk mengekspresikan diri siswa, agar mendapat gambaran secara nyata mengenai dalam bentuk topik karangan deskripsi sesuatu yang akan ditulis, serta siswa dapat termotivasi untuk mengembangkan imajinasinya dalam menuangkan ide, pikiran, dan gagasan sesuai dengan keadaan sekitar ke dalam bentuk tulisan.

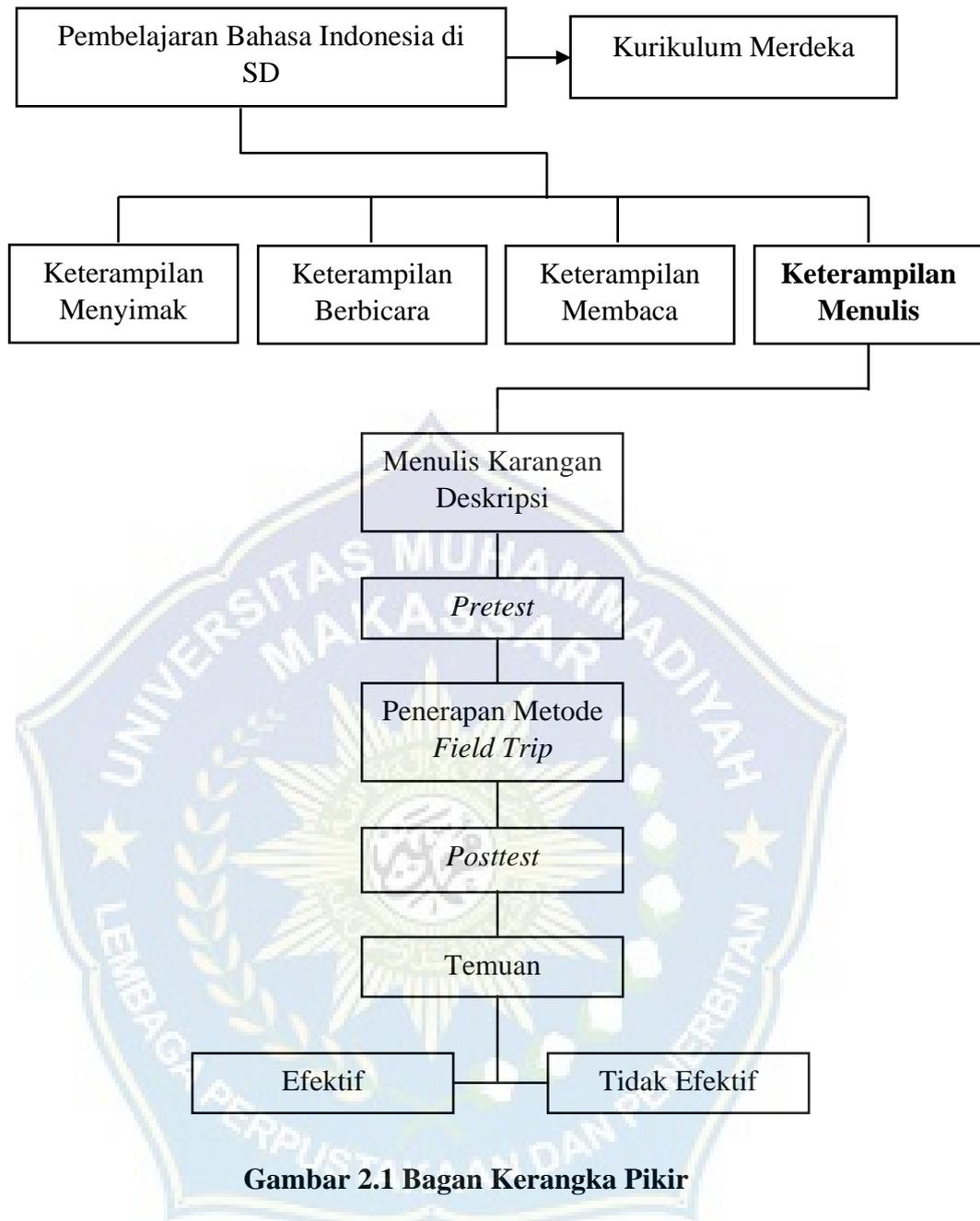
Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yang berfokus pada materi menulis karangan deskripsi pembelajaran masih berpusat pada guru. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara monoton dan kurang motivasi

sehingga siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis karangan deskripsi khususnya di SDN 150 Bulukumba masih menggunakan pembelajaran yang berpusat pada guru, guru seharusnya mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu metode yang dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan adalah metode *Field Trip*.

Metode *Field Trip* sebagai salah satu metode yang diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang bermakna kepada siswa karena metode ini melibatkan siswa sepenuhnya, siswa termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran yang menarik dan terlibat penuh dari awal hingga evaluasi pembelajaran.

Penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa metode *Field Trip* dikatakan mampu meningkatkan kreativitas menulis karangan deskripsi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia serta efektif dalam proses belajar mengajar di kelas dibandingkan dengan tidak menggunakan metode *Field Trip*. Oleh karena itu, perlu metode yang lebih menarik dan efektif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



C. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil pencarian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yaitu:

Nufus (2022) judul, “Teknik *Field Trip* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Feature yang Berkearifan Lokal pada Siswa SMA”.

Menulis *feature* masih menjadi suatu yang sulit bagi siswa SMA terutama dalam menuangkan gagasan dengan cara mengisahkan fakta yang singkat, jelas, dan menarik. Untuk itu, diperlukan teknik yang tepat dalam mengajarkan *feature*. Salah satu teknik yang diharapkan membantu mahasiswa mampu menulis *feature* yaitu teknik *Field Trip*. Untuk itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan teknik *Field Trip* dalam meningkatkan kemampuan menulis *feature* yang berkearifan lokal pada siswa SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas.

Nashruddin (2021) judul, “ Penerapan Metode Karya Wisata Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Sekolah Dasar”. Berdasarkan penelitian tersebut faktor penyebab kesulitan siswa dalam menulis deskripsi adalah guru masih menggunakan metode yang belum memudahkan siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode karya wisata di kelas IV SDN Tambakrejo Waru Sidoarjo.

Harmin (2020) judul, “Pengaruh Pembelajaran Di Luar Kelas Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Kelas III Mis Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran di luar kelas (*outing class*) terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas V MIS Ncera Kecamatan Belo kabupaten bima. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre-experimental designs*.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara. Dugaan tersebut dibuat oleh penulis atau peneliti dengan mengacu pada data awal yang diperoleh, kemudian dugaan benar atau salah ditentukan berdasarkan hasil penelitian. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ H_0 ditolak H_1 diterima, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan dari uraian kajian teoritis dan kerangka pikir, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Penggunaan metode *Field Trip* tidak efektif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba.

H_1 : Penggunaan metode *Field Trip* efektif terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra-eksperimen atau pre-experiment, yaitu rancangan penelitian eksperimen yang hanya menggunakan kelompok eksperimen saja, tanpa kelompok kontrol (pembanding) sampel subjek dipilih seadanya tanpa mempergunakan randomisasi. Rancangan yang digunakan adalah “*One Group Pretest-Postest Design*”. Dengan model rancangan ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Metode Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan (Sugiyono, 2013).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 150 Bulukumba. Yang terletak di Dusun Upasaya Desa Tamalanrea Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain karena karakteristiknya. Sesuai dengan batasan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IV	9	7	16

Sumber: Staff Tata Usaha SDN 150 Bulukumba

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Savitri, 2020). Namun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi atau seluruh siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba sebanyak 16 orang, 9 Laki-laki sedangkan 7 Perempuan.

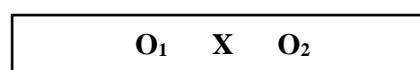
Tabel 3.2 Sampel Siswa Kelas IV sebagai Kelas Eksperimen

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	L	P	
Kelas IV	9	7	16

Sumber: Staff Tata Usaha SDN 150 Bulukumba

D. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini menggunakan *One Group Pretest Posttest Design* yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan, dimana hanya satu kelas, satu grup, atau satu kelas yang berpartisipasi. Penelitian ini tidak memasukkan kelompok pembandingan, melainkan memanfaatkan *Pretest* untuk menentukan kemampuan dasar mereka sebelum memberikan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Gambar 3.1 Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest

Sumber: Sugiyono 2013

Keterangan:

O_1 : *Pretest*

X : *treatment*

O_2 : *posttest*

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu metode *Field Trip* (yang mempengaruhi) dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil menulis karangan deskripsi (yang dipengaruhi).

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode *Field Trip* adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa kesuatu tempat atau objek tertentu diluar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau suatu peternakan atau perkebunan, museum dan sebagainya.
2. Menulis Karangan Deskripsi adalah tulisan yang berusaha memberikan perincian atau melukiskan dan mengemukakan objek yang sedang dibicarakan (seperti orang, tempat, suasana dan hal lain).

G. Prosedur Penelitian

1. Pretest

Sebelum perlakuan, diberikan tes awal atau *Pretest* yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum penerapan metode *Field Trip*, tes berupa menulis karangan deskripsi

2. Perlakuan

Perlakuan diberikan menggunakan metode *Field Trip* dalam proses pembelajaran. Dalam tahap ini perlakuan pada materi bahasa indonesia

berdasarkan materi arahan guru. Metode *Field Trip* dalam penggunaannya menerapkan langkah-langkah berikut:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu penerapan metode *Field Trip*
 - b. Guru menjelaskan tentang langkah-langkah menulis karangan deskripsi
 - c. Guru memberikan pemahaman terkait metode pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - d. Guru menetapkan objek *Field Trip* sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai
 - e. Guru menginformasikan perlengkapan yang akan digunakan siswa
 - f. Guru membimbing siswa terkait informasi apa yang diperoleh setelah penerapan metode *Field Trip*.
3. *Posttest*

Setelah siswa diberikan perlakuan yakni penerapan metode *Field Trip*, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui keefektifan *Field Trip* terhadap hasil menulis karangan deskripsi siswa.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang peneliti pilih dan gunakan dalam kegiatan pengumpulan data. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes menulis dan dokumentasi. Tes menulis untuk memperoleh data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi dan dokumentasi berisi foto kegiatan dalam penelitian dan lembar tes berupa soal *Pretest* dan *posttest* yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Adapun petunjuk dalam mengerjakan tugas menulis karangan deskripsi sebagai berikut:

1. Tulislah nama, nomor urut dan kelas di lembar kertas yang disediakan
2. Tulisan rapi dan jelas
3. Periksa kembali hasil pekerjaan

Soal:

1. Buatlah karangan deskripsi tentang ruang kelas
2. Buatlah karangan deskripsi tentang halaman sekolah
3. Tuliskan minimal tiga paragraf dalam satu halaman

Dengan memberi tugas untuk membuat teks deskripsi, peneliti dapat mengukur keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode *Field Trip* siswa kelas IV.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Teknik tes adalah cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan melaksanakan tes terhadap sejumlah objek penelitian, tes bertujuan untuk mendapatkan data tentang penerapan metode *Field Trip* terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba dan tes yang akan diberikan kepada siswa yaitu *pretest* dan *posttest*.

2. Dokumentasi

Data yang digunakan untuk mengetahui data-data yang berhubungan dengan proses pembelajaran siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba yakni foto saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung,

dokumentasi foto dilakukan sebagai bukti visual kegiatan pembelajaran selama kegiatan berlangsung.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis data inferensial. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *Pretest* dengan nilai *posttest*.

1. Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar bahasa Indonesia keterampilan menulis karangan deskripsi yang diperoleh siswa melalui pemberian *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Dalam analisis ini penelitian menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

Tabel 3.3 Persentase Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 54	Sangat rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90– 100	Sangat Tinggi

Sumber: Depdikbud (2003)

Aspek yang dinilai terdiri dari isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, struktur tata bahasa, gaya yaitu pilihan struktur dan diksi, ejaan dan tanda baca sesuai dengan pendapat Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuchdi (2001:191) yang tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 3.4 Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dan Pembobotan Tiap Aspek

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	25
3	Struktur tata bahasa	20
4	Gaya: pilihan struktur dan diksi	15
5	Ejaan dan tanda baca	10
Jumlah		100

(Sumber: Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuchdi (2001:191))

Sementara itu kriteria pembobotan tiap aspeknya dibuat sesuai dengan pendapat Burhan Nurgiyantoro (2010:441) dengan penyesuaian seperlunya yang tersaji dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.5 Pedoman Penilaian Karangan Deskripsi

No.	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
1	Isi atau gagasan yang dikemukakan	1. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, sesuai dengan topik karangan.	27-30	Sangat baik
		2. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan topik namun kurang rinci.	22-26	Baik
		3. Judul kurang sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengetahui subjek terbatas, pengembangan topik kurang memadai.	17-21	Cukup
		4. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai subjek/topik, tidak ada data pendukung	13-16	Kurang
2	Organisasi isi	1. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, kohesi tinggi.	18-20	Sangat baik

		2. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, kohesi kurang tinggi.	14-17	Baik
		3. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan/tidak berhubungan, kurang urutan dan kurang logis.	10-13	Cukup
		4. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis	7-9	Kurang
3	Tata bahasa	1. Tata bahasa kompleks dan efektif.	18-20	Sangat baik
		2. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikitkesalahan	14-17	Baik
		3. Tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan.	10-13	Cukup
		4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	7-9	Kurang
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	1. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pilihankata yang tepat, menguasai pembentukan kata.	13-15	Sangat baik
		2. Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti.	10-12	Baik
		3. Pilihan kata dan ungkapan terbatas.	7-9	Cukup
		4. Pilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah	4-6	Kurang
5	Ejaan dan tata tulis	1. Menguasai EYD, menguasai tanda baca, menguasai kaidah penulisan.	13-15	Sangat baik
		2. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan dan tidak menimbulkan pengaburan makna.	10-12	Baik

		3. Ejaan sering terjadi kesalahan dan mengaburkan makna	7-9	Cukup
		4. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan	4-6	Kurang

Sumber: (Burhan Nurgiyantoro, 2010)

Langkah-langkah pada analisis Statistik Deskriptif yaitu:

a. Rata-rata (Mean)

$$x = \frac{\sum_{i=1}^k fx}{N}$$

Keterangan:

X = Mean (rata-rata)

ΣFX = Jumlah nilai

N = Jumlah Sampel

b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{F \times 100}{N}$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang dicari persentasinya

N = jumlah sampel (siswa)

2. Analisis Data Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t). Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *Pretest* dan *Posttest*

Σ = Jumlah dari gain (*Posttest* dan *Pretest*)

N = Subjek pada sampel

b. Mencari harga “ ΣX^2d ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

Σ = Jumlah kuadrat deviasi

Σ = Jumlah dari gain (*Posttest* dan *Pretest*)

N = Subjek dari sampel

c. Menentukan harga t hitung dengan menggunakan rumus t-test

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

t = Perbedaan dua Mean

Md = Perbedaan Mean *Pretest* dan *Posttest*

xd = Deviasi masing-masing subjek ($d-Md$)

ΣX^2d = Jumlah kuadrat deviasi

N = Jumlah subjek pada sampel

d. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (df) = $N-1$

e. Konsultasikan t_{hitung} dengan t_{tabel}

$t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$

berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Kriteria pengujian jika :

1. Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan metode *Field Trip* efektif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba.
2. Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 diterima, berarti penggunaan metode *Field Trip* tidak efektif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 150 Bulukumba. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Keefektifan Metode *Field Trip* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 150 Bulukumba. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti merupakan hasil penelitian kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian statistik deskriptik dan statistik inferensial diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 150 Bulukumba sebelum menggunakan Metode *Field Trip* (*Pretest*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 150 Bulukumba mulai tanggal 8 Desember 2023 - 8 Februari 2024, Maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi berupa nilai dari siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba.

Analisis data *pretest* hasil belajar Bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang. Pada hasil analisis ini diperoleh gambaran data hasil *pretest*, bahwa tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 83 dan hanya bisa diraih oleh 1 siswa, sedangkan nilai terendah 45 yang diperoleh oleh 1 siswa.

Untuk mencari (*mean*) rata-rata nilai *pretest* dari siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai *Pretest*

X	F	X.F
75	2	150
76	1	76
83	1	83
45	1	45
72	1	72
50	1	50
73	1	73
47	1	47
48	1	48
70	1	70
51	1	51
46	1	46
74	1	74
68	2	136
Jumlah	16	1.021

(Sumber: Olah Data, 2024)

Dari hasil perhitungan *Pretest* tersebut, dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.021$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 16. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n f x_i}{N} \\ &= \frac{1.021}{16} \\ &= 63,81 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh rata-rata dari hasil belajar kelas IV SDN 150 Bulukumba, sebelum menggunakan metode pembelajaran *Field Trip* yaitu 63,81 tergolong rendah. Adapun dikategorikan pada pedoman departemen Pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori hasil belajar
1	0-54	6	37,5	Sangat rendah
2	55-64	-	-	Rendah
3	65-79	9	56,25	Sedang
4	80-89	1	6,25	Tinggi
5	90-100	-	-	Sangat tinggi
Jumlah		16	100	

(Sumber: Olah Data, 2024)

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *Pretest* dengan menggunakan instrumen tes dikategori sedang yaitu 56,25%, rendah 0%, kategori sangat rendah berada pada persentase 37,5%, tinggi 6,25%, dan sangat tinggi berada pada persentase 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum diterapkan metode *Field Trip* tergolong sedang.

Tabel 4.3 Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x < 75$	Tidak tuntas	12	75 %
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	4	25 %
Jumlah		16	100

(Sumber: Olah Data, 2024)

Apabila tabel 4.3 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi KKM $75 \geq 75\%$, maka dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi berupa nilai dari siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba, belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar, secara klasikal siswa yang tuntas hanya $25 \% \leq 75\%$.

2. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 150 Bulukumba (*Posttest*).

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil keterampilan siswa dalam menulis deskripsi yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini.

Tabel 4.4 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai *Posttest*

X	F	X.F
88	2	176
97	1	97
90	1	90
81	2	162
85	3	255
92	1	92
76	1	76
84	1	84
77	1	77
91	1	91
87	1	87
100	1	100
Jumlah	16	1.387

(Sumber: Olah Data, 2024)

Dari hasil perhitungan *Posttest* tersebut, dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.387$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 16. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{\sum_{i=1}^n f x_i}{n} \\
 &= \frac{1.387}{16} \\
 &= 86,69
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba. Setelah penerapan metode *Field Trip* terhadap

keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba adalah 86,69 dari skor ideal 100, dan dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan persentase siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Tingkat Penguasaan Materi *Posttest*

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori hasil belajar
1	0-54	-	-	Sangat rendah
2	55-64	-	-	Rendah
3	65-79	2	12,5	Sedang
4	80-89	9	56,25	Tinggi
5	90-100	5	31,25	Sangat tinggi
Jumlah		16	100	

(Sumber: Olah Data, 2024)

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada *posttest* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan tinggi yaitu 56,25%, tinggi 31,25%, sedang 12,5%, rendah 0%, dan sangat rendah berada pada persentase 0%. Melihat hasil persentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan menulis karangan deskripsi siswa setelah diterapkan metode *Field Trip* tergolong tinggi

Tabel 4.6 Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x < 75$	Tidak tuntas	-	-
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	16	100 %
Jumlah		16	100

(Sumber: Olah Data, 2024)

Apabila tabel 4.6 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang ditemukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi KKM ($75 \geq$ %), sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar

keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas kelas IV SDN 150 Bulukumba telah memenuhi kriteria secara klasikal dimana siswa yang tuntas adalah $100\% \leq 75\%$

3. Keefektifan Penggunaan Metode *Field Trip* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 150 Bulukumba

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah adanya keefektifan metode *Field Trip*. Sehingga untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan metode *Field Trip* sebelum (*Pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) digunakan analisis Uji T (*t-test*).

- a. Menemukan/mencari harga Md (*Mean*) dari perbedaan antara *Pretest* dan *posttest*.

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{366}{16} \\ &= 22,88 \end{aligned}$$

- b. Menentukan / mencari harga $\sum X^2d$

$$\begin{aligned} \sum x^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} = 9.700 - \frac{(366)^2}{16} \\ \sum x^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} = 9.700 - \frac{133.956}{16} = 9.700 - 8.372 = 1.328 \end{aligned}$$

- c. Menentukan harga T hitung

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{Ex^2d}}{N(N-1)}} = \frac{22,88}{\frac{\sqrt{1.328}}{16(16-1)}} = 9,726$$

- d. Menentukan harga T tabel

Untuk mencari harga t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N - 1 = 16 - 1 = 15$, maka nilai $t_{tabel} = 2.13145$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 9,726$ dan

$t_{\text{tabel}} = 2.13145$, maka $t_{\text{hitung}} = 9,726 \geq t_{\text{tabel}} = 2.13145$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan metode *Field Trip* efektif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba. Dalam pengujian statistik, hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

$$H_0 : t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}} \quad \text{x} \quad H_1 : t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$$

Berdasarkan nilai yang telah diuraikan, terlihat bahwa jumlah nilai dari *posttest* (setelah perlakuan) lebih tinggi dibandingkan *Pretest* (sebelum perlakuan) yang diperoleh siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba. Hal ini dapat dilihat pada persentase yang diperoleh oleh siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba, setelah perlakuan (*posttest*) lebih tinggi yaitu 100%. Sedangkan sebelum perlakuan (*pretest*) lebih rendah yaitu 25% saja. Dengan demikian, penggunaan metode *Field Trip* efektif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba.

B. Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang keefektifan penggunaan metode *Field Trip* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 150 Bulukumba selama kurang lebih satu minggu untuk mengetahui keefektifan metode *Field Trip* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah keseluruhan terdapat 16 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan oleh Nufus (2022) yang berjudul “Teknik *Field Trip* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis

Feature yang Berkearifan Lokal pada Siswa SMA” menunjukkan bahwa terdapat peningkatan terhadap kemampuan menulis *Feature* yang berkearifan lokal pada siswa SMA diperkuat dari hasil ketercapaian KKM yaitu mencapai nilai 75 dari prasiklus berjumlah 7 orang peserta didik atau (41%), siklus I terdapat 13 orang peserta didik yang tuntas atau 76%, kemudian siklus II terdapat 17 orang peserta didik tuntas atau 100%. Sedangkan yang belum mencapai KKM mengalami penurunan dari prasiklus sebesar 59%, siklus I sebesar 24%, dan siklus II menjadi 0%.

Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Nashruddin (2021), dengan judul “Penerapan Metode Karya Wisata Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Sekolah Dasar”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan terhadap keterampilan menulis deskripsi pada siswa sekolah dasar. Keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 mencapai 100% dengan nilai 76,5 dan pertemuan 2 mencapai 100% dengan nilai 77,08. Terjadi peningkatan keterlaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 1 mencapai 100% dengan nilai 82,81 dan pada pertemuan 2 mencapai 100% dengan nilai 85,41.

Sejalan dengan itu, penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Harmin (2020) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Di Luar Kelas Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Kelas III Mis Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima” menunjukkan terdapat pengaruh keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik setelah diajar dengan menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outing class*). Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebelum diajar dengan pembelajaran di luar kelas

(*outing class*) yaitu sebesar 52,41 dan nilai rata-rata setelah diajar dengan pembelajaran luar kelas (*outing class*) sebesar 83,43. Adapun hasil analisis statistik $< \alpha = 0,05$ ($0,037 < 0,05$) dalam artian H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan tingkat kepercayaan 95% dikatakan bahwa rata-rata nilai hasil keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik sebelum diajar menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*outing class*) tidak sama dengan nilai rata-rata hasil keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik setelah diajar menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outing class*).

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di kelas IV SDN 150 Bulukumba langkah pertama yang dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah dengan meminta perizinan ke pihak sekolah dengan membawa berbagai surat izin meneliti. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum (*Pretest*) dan setelah (*Posttest*) diberi perlakuan berupa metode *Field Trip* (karyawisata).

Adapun hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di kelas IV SDN 150 Bulukumba yaitu pertama-tama peneliti melakukan observasi di kelas IV SDN 150 Bulukumba pada tanggal 21 Agustus 2023. Kemudian pada bulan Januari tahun 2024 peneliti melaksanakan penelitian di kelas IV, yaitu peneliti membagikan lembar soal *pretest* kepada siswa untuk diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya dalam penerapan metode *Field Trip*, yaitu membuka proses pembelajaran pada siswa untuk memperkenalkan rencana kegiatan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang apa itu karangan, macam-macam karangan, dan langkah-langkah dalam menulis karangan

deskripsi, lalu menetapkan objek yang akan dipilih sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Peneliti menyusun rencana belajar bagi siswa selama *Field Trip* berlangsung serta mempersiapkan perlengkapan belajar yang harus dibawa. Dalam pelaksanaan metode *Field Trip*, siswa diarahkan untuk mengamati objek yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Selama di lokasi siswa selalu diberikan bimbingan dan arahan dalam pengawasan guru (peneliti).

Setelah itu peneliti mendiskusikan hasil yang diperoleh siswa ditempat *Field Trip*, tentunya siswa dibimbing dalam menyusun laporan berupa menulis karangan deskripsi. Pada penerapan metode ini rata-rata siswa berantusias untuk mengikuti pembelajaran karena mereka tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas yang membuat mereka nyaman ketika belajar dan membuat siswa lebih terampil dalam menuangkan idenya dalam sebuah tulisan yaitu menulis karangan deskripsi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat kesulitan dalam penerapan metode *Field Trip* yaitu peneliti mengalami kesulitan dalam mengkondisikan peserta didik dilapangan.

Berdasarkan deskripsi data yang dijelaskan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Field Trip* efektif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa. Karena mengajar yang baik mencakup bagaimana mengajari siswa, bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berpikir, dan bagaimana mendorong diri sendiri. Kemampuan para pendidik istimewa dalam membimbing siswa sangat dituntut karena jika guru dalam keadaan siap dan memiliki sikap profesional (berkemampuan yang tinggi) dalam menunaikan kewajibannya, maka harapan tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas sudah tentu akan tercapai.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *Field Trip* efektif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi. Keefektifan tersebut terjadi pada aktivitas belajar siswa sebelum (*pretest*) siswa kurang paham dan tidak berantusias dalam menanggapi pelaksanaan pembelajaran di kelas, namun perubahan aktivitas belajar siswa terjadi setelah guru (peneliti) menggunakan metode *Field Trip* (*posttest*) minat belajar siswa dalam pembelajaran lebih baik dari sebelumnya dan lebih bersemangat dan aktif sehingga hasil karangan deskripsi siswa menjadi lebih baik, maka dikatakan bahwa metode *Field Trip* efektif terhadap keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Penggunaan metode *Field Trip* efektif terhadap keterampilan karangan deskripsi pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari skor hasil *posttest* para siswa yang tinggi dibandingkan dengan skor hasil *pretest*. Siswa dapat menulis karangan deskripsi dengan baik dan benar, dan memperoleh nilai maksimal. Uji hipotesis yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa penggunaan metode *Field Trip* efektif terhadap keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba setelah diperoleh $T_{hitung} 9.726 \geq T_{tabel} 2.13145$.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan dapat diberikan alternatif solusi dari masalah

pembelajaran yang ada guna meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mempermudah dalam pencapaian kompetensi dasar diharapkan kepada guru untuk lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar dan menerapkan metode pembelajaran, agar lebih memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan dengan bantuan metode pembelajaran, termasuk metode pembelajaran *Field Trip*.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru dalam penerapan metode *Field Trip* untuk memperkaya wawasan guna memperlancar dalam proses belajar mengajar nantinya.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian yang memfokuskan pada metode *Field Trip*.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuhdi. (1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Dirjen Dikti, Depdikbud.
- Arif, T. A., Mangga, H. A., & Munirah, M. (2020). *The Effectiveness Of Learning Writing Narrative Based On Experience With Clustering And Modeling Techniques In The 5th Grade Primary School Students*. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 153.
<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v9i2.7869>
- Aswat, H., Basri, M., Kaleppon, M. I., & Sofian, A. (2019). *Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Hajratul*. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2 (1), 1–11.
- Budiyono, H. (2012). *Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Proses Menulis dan Teori Pemerolehan Bahasa*. *Pena*, 2 (3), 1–13.
- Dr. Rahmat Hidayat, Ma dan Dr. Abdillah, S.Ag, M. P. (2019). *Ilmu Pendidikan*. LPPPI.
- Giyoto dan M. Fauzi. (2013). *Modul Metode Pembelajaran Bahasa Interaktif*. 67.
- H. M.Ilyas, A. S. (2018). *Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru*. *Strategi Belajar Mengajar*, 04 (01), 58–85.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=672676#>
- Harmin, Halimah, A., & Sulaiman, U. (2019). *Pengaruh pembelajaran di luar kelas terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas III MIS Ncera Kecamatan Belo*. *Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah*, 01 (2), 72–78.
- Inggriyani, F., & Anisa Pebrianti, N. (2021). *Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar*. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7 (01), 1–22.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.175>
- Khairunnisa, I. S. J. (2020). *Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif Untuk Ppkn Jenjang Sekolah Dasar*. *Elementary School Education Journal*, 4(1), 9–19. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/else.v4i1.3970>
- Khaltsum, U., Qhuljannah, N., & Paida, A. (2022). *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Pembelajaran Problem Centered Learning (Pcl) Pada Siswa Kelas V Sdn 2 Bonto-Bonto Desa Padang Lampe Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep*. *Nusantara Hasana Journal*, 2 (2), 13–18.
- Mustikowati, D., Wijayanti, E., & Darmanto, J. (2016). *Meningkatkan Semangat Membaca Dan Menulis Siswa Sekolah Dasar Dengan Permainan Kata Bersambut*. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 1 (1), 39–42.

<https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.5>

- Nani, N., & Hendriana, E. C. (2019). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 12 Singkawang*. *Journal of Educational Review and Research*, 2 (1), 55.
<https://doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1853>
- Nashruddin, M. D., Damayanti, & Isnaini, M. (2013). *Penerapan Metode Karya Wisata untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Sekolah Dasar*. *JPGSD*, 01 (02), 4.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/3065>
- Nasution, M. K. (2017). *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11 (1), 9–16.
- Nufus, H., Barkudin, B., & Agustina, J. (2022). *Teknik Field Trip dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Feature yang Berkearifan Lokal pada Siswa SMA*. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 5 (1), 49–59.
<https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i1.1581>
- Prihatini, E. (2017). *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Effiyati*. *Universitas Indraprasta PGRI Jakarta*, 7 (2), 171–179.
<https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.152-158>
- Putri, R. D. P., & Kurniawan, S. J. (2020). *Implementasi Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Field Trip Ragil*. *Jurnal Pendidikan: Bimbingan Dan Konseling, Universitas Ahmad Dahlan*, 1(2), 217–226.
- Rahayu, S., Fitri, N., & Ratnawati, R. (2023). *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop up untuk Siswa Kelas IV SDN Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. *Jurnal Pendidikan*, 1 (3).
<http://ejournal.alhafiindonesia.co.id/index.php/JOUPI/article/view/82%0Ahttp://ejournal.alhafiindonesia.co.id/index.php/JOUPI/article/download/82/76>
- Rahmi, M. N., & Samsudi, M. A. (2020). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sesuai dengan karakteristik Gaya Belajar*. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4 (2), 355–363.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i2.439>
- Riana, R. (2020). *Pembelajaran Sastra Bahasa Indonesia Di Sekolah*. *Universitas Dharmawangsa*, 14(3), 418–427.
<https://doi.org/10.46576/wdw.v14i3.825>
- Salbiah, A. (2018). *Penerapan Metode Pembelajaran Imajinatif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mengarang Bahasa Indonesia*. *Jurnal*

- Ilmiah Korpus*, 2 (1), 33–43. <https://doi.org/10.33369/jik.v2i1.5564>
- Sanita, S., Marta, R., & Nurhaswinda, N. (2020). *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode Pembelajaran Field Trip Sri*. *Journal on Teacher Education*, 2 (1), 239–246. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1224>
- Savitri, K. (2020). *Efektivitas Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Visual Siswa Kelas IV SD*. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8 (1), 46–58. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i1.25194>
- Siti Fadia Nurul Fitri. (2021). *Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 5 (1), 1617–1620. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.26>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan R and D*. In Bandung: Alfabeta (Vol. 3, Issue April).
- Sukirman. (2020). *Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*. *Jurnal Konsepsi, Institut Agama Islam Negeri Palolo*, 9 (2), 72–81. <https://doi.org/https://p3i.my.id/index.php/konsepsi>
- Sutikno, D. M. S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran*. In *Holistica Lombok*.
- Syahputra, E., Gustiana, D., Lestari, T. D., Fadhilah, Q., & Hidayat, Y. (2022). *Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baku Di Kalangan Remaja*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3 (1), 39–50. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3978>
- Trisnawati. (2017). *Pengaruh Metode Field Trip Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Pandeglang*. *Pengaruh Metode Field Trip Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Pandeglang Oleh Trisnawati*, 200–209.
- Via Widia, D. I., & Rustono. (2016). *Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Ekonomi Masyarakat Sekitar*. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Tasikmalaya*, 117–128.



Lampiran 1

Analisis Nilai Siswa (*Pretest* dan *Posttest*)

Nama	<i>Pretest</i> (X1)	<i>Posttest</i> (X2)	d(X2-X1)	d^2
SW	75	88	13	169
ANA	76	97	21	441
FAA	83	90	7	49
ARR	45	81	36	1296
SYK	72	88	16	256
FAR	50	85	35	1225
KSR	73	92	19	361
AAZ	47	81	34	1156
RST	68	85	17	289
SYKL	70	84	14	196
ZHAQ	51	76	25	625
RKD	46	85	39	1521
FTR	48	77	29	841
AAM	74	91	17	289
IMI	68	87	19	361
AKA	75	100	25	625
Jumlah	1.021	1.387	366	9.700



Lampiran 2

TABEL - T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.302 65	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 3

MODUL AJAR TEKS DESKRIPSI SD KELAS IV

A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	: Nur Afni Wulan Kurnia
Instansi	: SDN 150 Bulukumba
Tahun Penyusun	: 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: IV
Alokasi Waktu	: 3 JP
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah dan menginterpretasikan informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan. Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajakan berbagai teks penguatan karakter.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mendeskripsikan gambar objek wisata dalam bentuk karangan deksripsi

C. PERTANYAAN PEMATIK

1. Apa itu karangan?
2. Bagaimana cara menulis teks deksripsi yang baik?

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Jujur, yang ditunjukkan melalui orisinilitas dari tulisan peserta didik
2. Mandiri, ditunjukkan dengan self regulator untuk bisa fokus terhadap apa yang disimak
3. Bernalar kritis, peserta didik dapat memberikan pendapatnya mengenai materi teks deskripsi
4. Kreatif, dengan menghubungkan makna-makna yang membangun dan dengan merekonstruksikan imaji visual yang membangun.

E. SARANA DAN PRASARANA

Alat tulis dan buku bacaan

F. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

G. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, penugasan, kelompok dan tanya jawab

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal (10 menit)

1. Menyapa siswa dengan salam
2. Menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran
3. Mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa
4. Mengecek kehadiran siswa
5. Melakukan persepsi
6. Memberi motivasi agar siswa semangat saat pembelajaran berlangsung
7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Guru menjelaskan pengertian dan hakikat karangan
2. Guru menjelaskan materi tentang langkah-langkah membuat karangan
3. Guru menyajikan sebuah karangan
4. Siswa mendengarkan karangan yang dibacakan guru
5. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok
6. Guru menyajikan dua gambar tempat wisata (terlampir)
7. Peserta didik dalam kelompok mengamati kedua gambar objek wisata yang telah disajikan oleh guru
8. Peserta didik mencatat kata-kata yang bisa mendeskripsikan dua gambar tersebut
9. Peserta didik mempresentasikan tugas kerja kelompok di depan kelas
10. Guru mengoreksi tugas setiap kelompok
11. Guru membimbing peserta didik membuat kerangka karangan kemudian mengembangkan menjadi teks deskripsi.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Peserta didik bersama guru merefleksi hasil pembelajaran
2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
3. Melakukan penilaian hasil belajar berupa evaluasi tertulis
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing.

I. REFLEKSI

Diakhir pembelajaran, guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang dibahas/menanyakan pada siswa materi yang masih belum dipahami.

J. PERTANYAAN REFLEKSI

1. Bagaimana menurut pendapat kalian mengenai pelajaran ini?
2. Apa yang belum bisa kalian pahami mengenai materi yang diberikan?
3. Langkah apa saja yang kalian lakukan untuk mencari informasi mengenai materi yang belum kalian ketahui?

....., 2023

Menyetujui

Guru Kelas IV

Reski Cahyanti, S.Pd
NIP.199311212022212016

Mahasiswa

Nur Afni Wulan Kurnia
NIM.105401106720

Mengetahui
Kepala SDN 150 Bulukumba



Baso Asri, S.Pd.I
NIP.198003112010011011

MODUL AJAR TEKS DESKRIPSI SD KELAS IV

A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	: Nur Afni Wulan Kurnia
Instansi	: SDN 150 Bulukumba
Tahun Penyusun	: 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: IV
Alokasi Waktu	: 3 JP
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah dan menginterpretasikan informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan. Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajakan berbagai teks penguatan karakter.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Membuat judul karangan deskripsi
2. Menyusun karangan deskripsi

C. PERTANYAAN PEMATIK

1. Apa itu karangan deskripsi ?
2. Bagaimana cara menyusun teks deksripsi yang baik?

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Jujur, yang ditunjukkan melalui orisinitas dari tulisan peserta didik
2. Mandiri, ditunjukkan dengan self regulator untuk bisa fokus terhadap apa yang disimak
3. Bernalar kritis, peserta didik dapat memberikan pendapatnya mengenai materi teks deskripsi
4. Kreatif, dengan menghubungkan makna-makna yang membangun dan dengan merekonstruksikan imaji visual yang membangun.

E. SARANA DAN PRASARANA

Alat tulis dan buku bacaan

F. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

G. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, penugasan, dan tanya jawab.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal (10 menit)

1. Menyapa siswa dengan salam
2. Menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran
3. Mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa
4. Mengecek kehadiran siswa
5. Melakukan persepsi
6. Memberi motivasi agar siswa semangat saat pembelajaran berlangsung
7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Guru menjelaskan materi tentang pengertian karangan deskripsi
2. Guru menjelaskan langkah menyusun karangan deskripsi
3. Guru memberikan contoh mengenai karangan deskripsi
4. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai karangan deskripsi
5. Kemudian guru menetapkan tujuan penulisan dengan mengungkapkan secara jelas tujuan penulisan yang akan dilaksanakan oleh siswa
6. Guru memberikan tugas membuat karangan deskripsi dengan tema ruang kelas
7. Setelah diberikan tugas, siswa mengerjakan tugas sesuai arahan guru
8. Kemudian guru mengumpulkan tugas siswa dan menunjuk satu persatu siswa untuk mempresentasikan tugas menulis karangan deskripsinya
9. Guru mengoreksi tugas siswa atau meluruskan kesalahpahaman dari menulis karangan deskripsi siswa tersebut
10. Siswa bersama guru menyimpulkan cara menyusun kerangka karangan

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
3. Melakukan penilaian hasil belajar berupa evaluasi tertulis.
4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-

masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) dengan dipimpin salah satu siswa.

I. REFLEKSI

Diakhir pembelajaran, guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang dibahas/menanyakan pada siswa materi yang masih belum dipahami.

J. PERTANYAAN REFLEKSI

1. Bagaimana menurut pendapat kalian mengenai pelajaran ini?
2. Apa yang belum bisa kalian pahami mengenai materi yang diberikan?
3. Langkah apa saja yang kalian lakukan untuk mencari informasi mengenai materi yang belum kalian ketahui?

....., 2023

Menyetujui

Guru Kelas IV

Mahasiswa

Reski Cahyanti, S.Pd
NIP.199311212022212016

Nur Afni Wulan Kurnia
NIM.105401106720

Mengetahui
Kepala SDN 150 Bulukumba



Baso Asri, S.Pd.I
NIP.198003112010011011

MODUL AJAR TEKS DESKRIPSI SD KELAS IV

A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	: Nur Afni Wulan Kurnia
Instansi	: SDN 150 Bulukumba
Tahun Penyusun	: 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: IV
Alokasi Waktu	: 3 JP
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah dan menginterpretasikan informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan. Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks penguatan karakter.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Membuat judul karangan deskripsi
2. Menyusun kerangka karangan deskripsi berdasarkan hasil pengamatan
3. Mengembangkan karangan deskripsi berdasarkan kerangka karangan yang telah dibuat

C. PERTANYAAN PEMATIK

1. Bagaimana cara menyusun kerangka karangan deskripsi?
2. Bagaimana cara mengembangkan karangan deskripsi yang baik?

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Jujur, yang ditunjukkan melalui orisinalitas dari tulisan peserta didik
2. Mandiri, ditunjukkan dengan self regulator untuk bisa fokus terhadap apa yang disimak
3. Bernalar kritis, peserta didik dapat memberikan pendapatnya mengenai materi teks deskripsi
4. Kreatif, dengan menghubungkan makna-makna yang membangun dan dengan merekonstruksikan imaji visual yang membangun.

E. SARANA DAN PRASARANA

Alat tulis dan buku bacaan

F. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

G. METODE PEMBELAJARAN

Field Trip (karyawisata)

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal (10 menit)

1. Menyapa siswa dengan salam
2. Menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran
3. Mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa
4. Mengecek kehadiran siswa
5. Melakukan persepsi
6. Memberi motivasi agar siswa semangat saat pembelajaran berlangsung
7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Guru membuka interaksi dengan siswa untuk memperkenalkan rencana kegiatan dalam pembelajaran menulis karangan
2. Guru menjelaskan materi tentang karangan deskripsi
3. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai langkah-langkah menyusun karangan deskripsi
4. Guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah membuat kerangka karangan dan mengembangkan kerangka karangan tersebut
5. Guru merumuskan tujuan *field trip*
6. Guru menetapkan objek *field trip* sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
7. Guru menyusun rencana belajar bagi siswa selama *field trip*
8. Guru menginformasikan pada siswa perlengkapan belajar apa yang harus disediakan atau dibawa
9. Guru dan siswa bersama-sama mengunjungi objek *field trip*
10. Guru memberitahu siswa tentang tema dalam menulis karangan deskripsi yaitu tema tentang halaman sekolah
11. Guru berkeliling dan membimbing siswa jika ada siswa yang kesulitan
12. Guru dan siswa kembali ke kelas setelah melakukan pengamatan
13. Kemudian guru merefleksi karangan siswa secara menyeluruh mengenai ejaan, tanda baca, pilihan kata, dan sebagainya

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui

hasil ketercapaian materi).

3. Melakukan penilaian hasil belajar berupa evaluasi tertulis.
4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) dengan dipimpin salah satu siswa.

I. REFLEKSI

Diakhir pembelajaran guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang dibahas/menanyakan pada siswa materi yang masih belum dipahami.

J. PERTANYAAN REFLEKSI

1. Bagaimana menurut pendapat kalian mengenai pelajaran ini?
2. Apa yang belum bisa kalian pahami mengenai materi yang diberikan?
3. Langkah apa saja yang kalian lakukan untuk mencari, informasi mengenai materi yang belum kalian ketahui?

....., 2023

Menyetujui

Guru Kelas IV

Reski Cahyanti, S.Pd
NIP.199311212022212016

Mahasiswa

Nur Afni Wulan Kurnia
NIM.105401106720

Mengetahui
Kepala SDN 150 Bulukumba



Baso Asri, S.Pd.I
NIP.198003112010011011

Lampiran 5

Instrument Penelitian

A. Soal Pretest dan Posttest

1. Pretest: Buatlah Karangan deskripsi tentang ruang kelas
2. Posttest: Buatlah Karangan deskripsi tentang halaman sekolah.

B. Kunci Jawaban

1. *Pretest*

Kelasku

Aku sangat menyukai ruang kelasku. Aku lebih suka bermain dan duduk di dalam kelas saat jam istirahat. Ruang kelasku sangat nyaman dan sejuk. Ruangan kelasku sejuk karena disamping dan dibelakang kelas terdapat banyak pohon dan tumbuhan. Teman-teman sekelasku juga lebih suka bermain bersama di dalam kelas.

Kelasku cukup luas dan indah. Ukuran ruangan sekitar 8x8 meter. Terdapat 17 siswa di dalam kelas, jadi ruangan tidak terlalu penuh. Ruanganku dicat dengan warna hijau muda. Di depan ruangan terdapat meja guru pada sebelah kanan tepat depan pintu masuk kelas, di atas meja itu terdapat sebuah buku guru dan absen. Papan tulis di bagian tengah dan sebuah lemari berwarna coklat yang berada disudut kiri ruangan. Aku memalingkan pandangan kearah kiri kuliati sebuah jendela yang terbuka, angin yang berembus pelan membuat si gorden berwarna coklat ikut bergoyang.

Kemudian kutatap dinding kelas, di atas papan tulis terdapat gambar burung garuda, foto presiden dan wakil presiden. Disekitar ruangan juga terdapat banyak hiasan dinding yang kami buat sendiri.

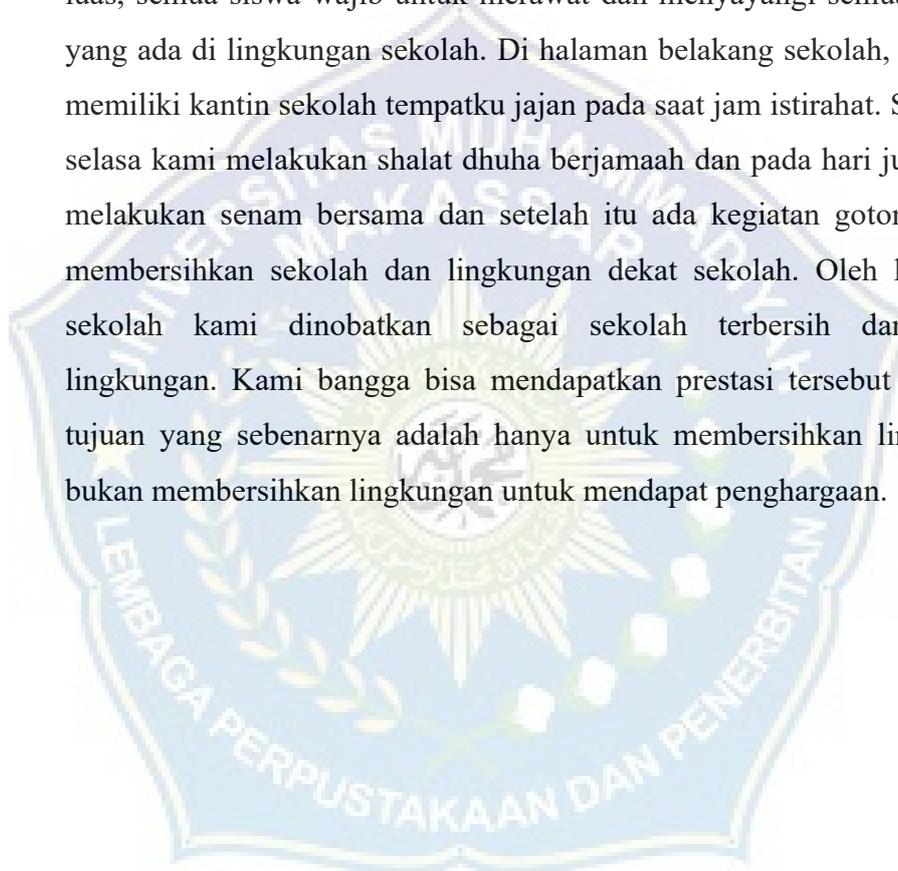
2. *Posttest*

Lingkungan Sekolahku

Aku bersekolah di salah satu, yaitu SDN 150 Bulukumba. Sekolahku terletak tepat di jantung kota dan dekat dengan taman pasar,

permandian tiu serta beberapa toko. Meskipun sekolahku dekat dengan toko perbelanjaan, namun tidak ada satupun siswa yang berkeliaran di tempat itu pada jam sekolah. Kami semua adalah siswa yang patuh dengan peraturan dan tata tertib sekolah.

Di Halaman sekolahku yang sangat luas banyak ditanami pohon, selain itu juga halaman sekolahku dijadikan tempat shalat saat lebaran. Di sekolahku juga terdapat banyak pot beragam, bunga disusun di sepanjang koridor kelas dan kantor guru serta kepala sekolah. Ruang kelas bersih dan luas, semua siswa wajib untuk merawat dan menyayangi semua tanaman yang ada di lingkungan sekolah. Di halaman belakang sekolah, kami juga memiliki kantin sekolah tempatku jajan pada saat jam istirahat. Setiap hari selasa kami melakukan shalat dhuha berjamaah dan pada hari jumat kami melakukan senam bersama dan setelah itu ada kegiatan gotong royong membersihkan sekolah dan lingkungan dekat sekolah. Oleh karena itu sekolah kami dinobatkan sebagai sekolah terbersih dan peduli lingkungan. Kami bangga bisa mendapatkan prestasi tersebut meskipun tujuan yang sebenarnya adalah hanya untuk membersihkan lingkungan, bukan membersihkan lingkungan untuk mendapat penghargaan.



Lampiran 6

**Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan
Deskripsi dan Pembobotan Tiap Aspek**

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	25
3	Struktur tata bahasa	20
4	Gaya: pilihan struktur dan diksi	15
5	Ejaan dan tanda baca	10
Jumlah		100

Skor Penilaian

1. Isi atau gagasan yang dikemukakan (skor 30)
 - a. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, sesuai dengan topik karangan (27-30)
 - b. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan topik namun kurang rinci (22-26)
 - c. Judul kurang sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengetahui subjek terbatas, pengembangan topik kurang memadai (17-21)
 - d. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai subjek/topik, tidak ada data pendukung (13-16)
2. Organisasi isi (skor 25)
 - a. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, kohesi tinggi (18-20)
 - b. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, kohesi kurang tinggi (14-17)
 - c. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan/tidak berhubungan, kurang urutan dan kurang logis (10-13)
 - d. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis (7-9)
3. Tata Bahasa (skor 20)
 - a. Tata bahasa kompleks dan efektif (18-20)
 - b. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan (14-17)
 - c. Tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan (10-13)
 - d. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan (7-9)
4. Gaya: pilihan struktur dan kosakata (skor 15)
 - a. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihankata yang tepat, menguasai pembentukan kata (13-15)
 - b. Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti (10-12)

- c. Pilihan kata dan ungkapan terbatas (7-9)
- d. Pilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah (4-6)
- 5. Ejaan dan tata tulis (skor 10)
 - a. Menguasai EYD, menguasai tanda baca, menguasai kaidah penulisan (13-15)
 - b. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan dan tidak menimbulkan pengaburan makna (10-12)
 - c. Ejaan sering terjadi kesalahan dan mengaburkan makna (7-9)
 - d. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan (4-6)



Lampiran 7

Daftar Nilai *Pretest* Siswa Kelas IV SDN 150 Bulukumba

No	Nama Siswa	Isi	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Gaya	Ejaan	Total Skor
1	SW	24	20	9	12	10	75
2	ANA	25	18	14	12	7	76
3	FAA	24	17	15	15	12	83
4	ARR	13	12	8	6	6	45
5	SYK	23	14	13	12	10	72
6	FAR	14	10	10	9	7	50
7	KSR	24	17	12	10	10	73
8	AAZ	10	10	10	9	8	47
9	RST	24	12	10	12	10	68
10	SYKL	24	14	10	10	12	70
11	ZHAQ	12	12	11	9	7	51
12	RKD	11	10	9	9	7	46
13	FTR	12	10	10	8	8	48
14	AAM	25	14	13	12	10	74
15	IMI	19	15	13	13	8	68
16	AKA	22	18	16	11	8	75

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	Nilai Akhir	Kategori
1	SW	24+20+9+12+10	75	Tuntas
2	ANA	25+18+14+12+7	76	Tuntas
3	FAA	24+17+15+15+12	83	Tuntas
4	ARR	13+12+8+6+6	45	Tidak Tuntas
5	SYK	23+14+13+12+10	72	Tidak Tuntas
6	FAR	14+10+10+9+7	50	Tidak Tuntas
7	AAZ	24+17+12+10+10	73	Tidak Tuntas
8	KSR	10+10+10+9+8	47	Tidak Tuntas
9	RST	24+12+10+12+10	68	Tidak Tuntas
10	SYKL	24+14+10+10+12	70	Tidak Tuntas
11	ZHAQ	12+12+11+9+7	51	Tidak Tuntas
12	RKD	11+10+9+9+7	46	Tidak Tuntas
13	FTR	12+10+10+8+8	48	Tidak Tuntas
14	AAM	25+14+13+12+10	74	Tidak Tuntas
15	IMI	19+15+13+13+8	68	Tidak Tuntas
16	AKA	22+18+16+11+8	75	Tuntas

Lampiran 8

Daftar Nilai Posttest Siswa Kelas IV SDN 150 Bulukumba,

No	Nama Siswa	Isi	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Gaya	Ejaan	Total Skor
1	SW	23	20	18	14	13	88
2	ANA	27	20	20	15	15	97
3	FAA	24	19	20	14	13	90
4	ARR	23	16	12	15	15	81
5	SYK	28	20	17	12	11	88
6	FAR	25	15	18	14	13	85
7	AAZ	27	20	18	14	13	92
8	KSR	27	15	12	14	13	81
9	RST	26	18	17	13	11	85
10	SYKL	22	15	20	14	13	84
11	ZHAQ	21	15	13	14	13	76
12	RKD	25	17	17	14	12	85
13	FTR	22	12	14	14	15	77
14	AAM	26	19	18	14	14	91
15	IMI	28	20	16	12	11	87
16	AKA	30	20	20	15	15	100

No	Nama Siswa	<i>Pro-test</i>	Nilai Akhir	Kategori
1	SW	23+20+18+14+13	88	Tuntas
2	ANA	27+20+20+15+15	97	Tuntas
3	FAA	24+19+20+14+13	90	Tuntas
4	ARR	23+16+12+15+15	81	Tuntas
5	SYK	28+20+17+12+11	88	Tuntas
6	FAR	25+15+18+14+13	85	Tuntas
7	AAZ	27+20+18+14+13	92	Tuntas
8	KSR	27+15+12+14+13	81	Tuntas
9	RST	26+18+17+13+11	85	Tuntas
10	SYKL	22+15+20+14+13	84	Tuntas
11	ZHAQ	21+15+13+14+13	76	Tuntas
12	RKD	25+17+17+14+12	85	Tuntas
13	FTR	22+12+14+14+15	77	Tuntas
14	AAM	26+19+18+14+14	91	Tuntas
15	IMI	28+20+16+12+11	87	Tuntas
16	AKA	30+20+20+15+15	100	Tuntas

Lampiran 9

Daftar Hadir Siswa Kelas IV SDN 150 Bulukumba

No	Nama Siswa	Pertemuan					
		1	2	3	4	5	6
1	SW	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	ANA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	FAA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	ARR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	SYK	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	FAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	AAZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	KSR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	RST	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	SYKL	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	ZHAQ	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	RKD	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	FTR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	AAM	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	IMI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	AKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Lampiran 11

Lembar Kerja Siswa (Posttest)

No. _____	Date: _____
Nama: AMEL Nur aisyah	88
Kelas: IV	
Buatlah karangan deskripsi tentang halaman Sekolah!	
Keindahan Sekolahku SDN 150 bulukumba	
Sekolahku memiliki pemandangan yang indah karena sangat bersih dan luas. Sekolahku juga memiliki udara yang sejuk karena banyak terdapat pepohonan. Sekolahku dekat dengan permukiman bertanah dan tiu tapi meskipun dekat tidak ada siswa yang berkelitiran untuk ketempat itu pada saat jam sekolah.	
Kami semua adalah siswa yang patuh dengan peraturan sekolah. Di sekolah juga banyak ditanami bunga-bunga yang cantik dan tanaman yang lain. Oleh sebab itu saya sangat senang sekolah disini.	
Isi : 23	
Organisasi Isi : 20	
Tata Bahasa : 18	
Gaya : 14	
Ejaan : 13	
88	

No. _____	Date: _____
Nama: Faisa Azzahizot	100
Kelas: IV	
Buatlah karangan deskripsi tentang halaman Sekolah!	
Halaman Sekolah	
Saya duduk di halaman sekolah saya menghadap ke arah barat. Di halaman sekolah saya sangat luas. Terdapat banyak pohon yang berada di depan ruang kelas dan juga kantin kepala sekolah dan berbagai taman bunga dan lain-lain. Halamannya sangat bersih dan indah.	
Setiap istirahat teman-teman bermain di halaman sekolah. Waktu olahraga juga digunakan untuk senam atau olahraga lain-lain. Setiap hari senin dilapangan dilakukan upacara bendera. Di halaman sekolah saya ada tempat parkir motor. Dan ada beberapa kelas. Di sekolah saya ada kantin dan ruang kepala sekolah dan juga kantin semua ruangan itu bersih. Semua siswa harus membuang sampah di tempat sampah supaya halaman sekolah selalu bersih.	
Isi : 30	
Organisasi Isi : 20	
Tata Bahasa : 20	
Gaya : 15	
Ejaan : 15	
100	

No. _____	Date: _____
Nama: Syakila	90
Kelas: IV	
Buatlah karangan deskripsi tentang halaman Sekolah!	
Halaman Sekolah	
Sekolah sangat bersih dan rapi dan halaman sangat bersih. Saya sangat senang karena lingkungan sekolahku yang nyaman, sekolahku luas dan banyak ruangan kelas. Disamping halaman terdapat taman tanaman yang bagus dan tempat parkir.	
Dikatakan sekolahku sering dijadikan tempat shalat pada saat liburan karena halaman yang luas dan bersih. Saya sangat senang sekali bersekolah disini. Seperti itu juga saya biasa bermain ketan-kejaran dilapangan. Setiap hari selesai saya juga melakukan shalat dhuta bersama teman-teman dan guru di halaman sekolah. Kami sangat menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempat sampah.	
Isi : 24	
Organisasi Isi : 19	
Tata Bahasa : 20	
Gaya : 14	
Ejaan : 13	
90	

Lampiran 12

Surat Izin Penelitian Dari LP3M


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail : lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2922/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 17 Jumadil Awal 1445
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 30 Nopember 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15250/FKIP/A.4-II/XII/1445/2023 tanggal 5 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURAFNI WULAN KURNIA
 No. Stambuk : 10540 1106720
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"KEEFEKTIFAN METODE FIELD TRIP TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS IV SDN 150 BULUKUMBA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 8 Desember 2023 s/d 8 Februari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
 NBM 1127761

Lampiran 13

Izin Penelitian Dari DPMPTSP



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : plsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 30830/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Bulukumba
 Perihal : Izin penelitian

di-
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2922/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 30 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : NUR AFNI WULAN KURNIA
 Nomor Pokok : 105401106720
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Sit Alauddin No 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" KEEFEKTIFAN METODE FIELD TRIP TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
 DESKRIPSI SISWA KELAS IV SDN 150 BULUKUMBA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 08 Desember 2023 s/d 08 Februari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 06 Desember 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
 2. *Pertinggal.*

Lampiran 14

Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Afni Wulan Kumia
Nim : 105401106720
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 06 Maret 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Mursini, S. Hum., M.I.P
NBW. 964 591

Lampiran 15

Surat Keterangan Telah Meneliti dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENDIDIKAN
SDN 150 BULUKUMBA KECAMATAN BONTOTIRO
Jl. Poros Bonto Bahari-Kajang No.17, Tamalanrea, Kec. Bontotiro, Kabupaten
Bulukumba, Sulawesi Selatan
Kode Pos: 92572



NPSN : 40312964

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|------------|-------------------------|
| 1. Nama | : Baso Asri, S.Pd.I |
| 2. NIP | : 198003 11201001 1 011 |
| 3. Jabatan | : Kepala Sekolah |

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

- | | |
|---------------------------|-------------------------------------|
| 1. Nama | : Nur Afni Wulan Kurnia |
| 2. NIM | : 105401106720 |
| 3. Asal. Perguruan Tinggi | : Universitas Muhammadiyah Makassar |
| 4. Jurusan | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| 5. Fakultas | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan |

Benar telah melaksanakan penelitian di SDN 150 Bulukumba sejak tanggal 08 Desember 2023 s/d 08 Februari 2024 guna memperoleh data dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Keefektifan Metode Field Trip Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 150 Bulukumba".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Bulukumba, 2024
Kepala Sekolah SDN 150 Bulukumba



Baso Asri, S.Pd.I
NIP. 198003112010011011

Lampiran 16**DOKUMENTASI****Penyerahan Surat Izin kepada Kepala Sekolah****Perkenalan****Penjelasm Materi Menulis Karangan Deskripsi (Pretest)**



Penerapan Metode *Field Trip* (Posttest)

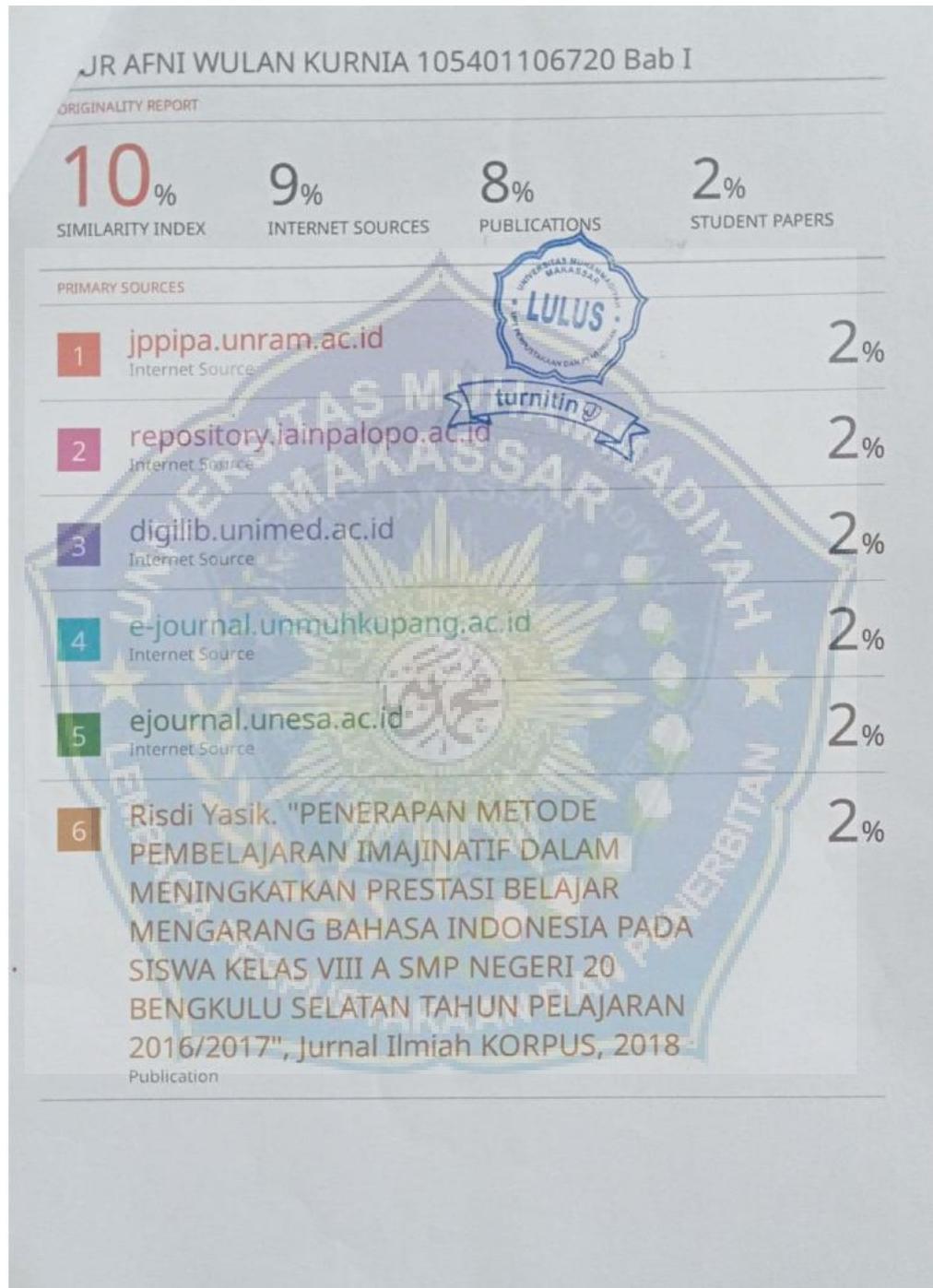


Foto Bersama Siswa Kelas IV SDN 150 Bulukumba



Lampiran 17

HASIL TURNITIN





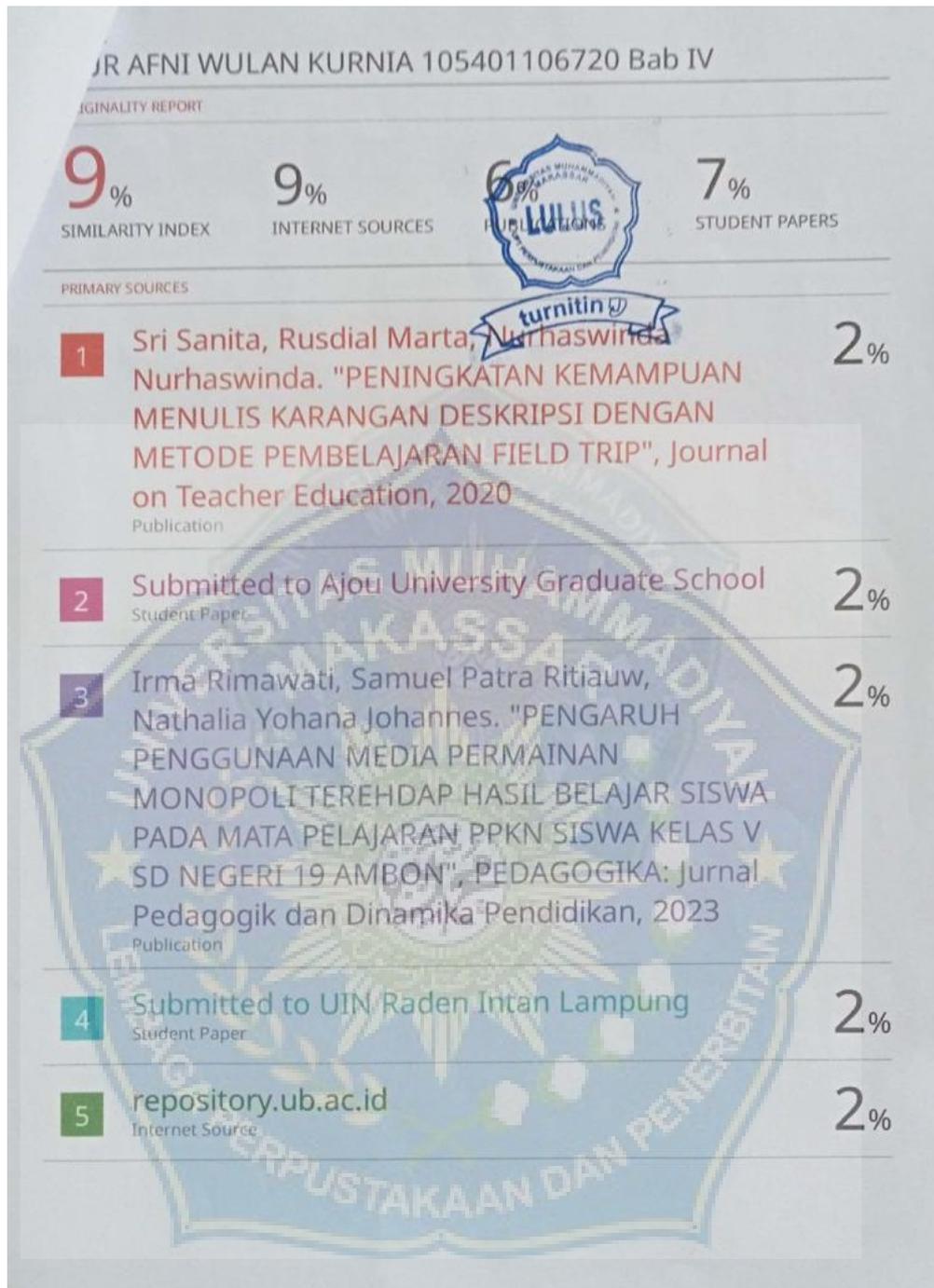
10	repository.unej.ac.id Internet Source	2%
11	www.semanticscholar.org Internet Source	2%
12	es.scribd.com Internet Source	2%
13	jurnal.umj.ac.id Internet Source	2%
14	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off







NUR AFNI WULAN KURNIA 105401106720 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX	0% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
------------------------	------------------------	--------------------	----------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	5%
---	--	----

Exclude quotes 0%
Exclude bibliography 0%
Exclude matches 2%



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

turnitin

RIWAYAT HIDUP



Nur Afni Wulan Kurnia. Dilahirkan di Bulukumba pada tanggal 05 September 2002, putri tunggal dari Ayahanda Mustajab dan Ibunda Jumaang. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 150 Upasaya tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di MtsN 4 Bulukumba pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, dan penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas di SMAN 11 Bulukumba pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan strata satu (S-1) di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.